

**FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG SISWA DALAM MENGIKUTI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER *SOFTBALL*
DI SMA N 1 WATES**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Pardani Nurlaili
NIM. 15601241053

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER *SOFTBALL* DI SMA N 1 WATES

Oleh:

Pardani Nurlaili
15601241053

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkatan faktor-faktor yang mendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei untuk pengumpulan data menggunakan angket. Subjek penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Wates yang berjumlah 40 siswa. Teknik analisis data adalah deskriptif dengan persentase.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan diketahui faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates dengan kategori sangat tinggi sebesar 5%, tinggi 25%, sedang 37,5%, rendah 27,5%, dan sangat rendah 5%.

Kata kunci: *faktor, ekstrakurikuler Softball.*

**STUDENT SUPPORT FACTORS IN CONDUCTING SOFTBALL EXTRACURRICULARS AT
WATES STATES 1 SENIOR HIGH SCHOOL**

by:

Pardani Nurlaili
15601241053

ABSTRACT

This study aims to determine level support factors in students participating in Softball extracurricular activities at Wates States 1 Senior High School.

This type of research is quantitative descriptive research with a survey method for collecting data using questionnaires. The research subject was 40 students who students in participating in Softball extracurricular at Wates States 1 Senior High School. Data analysis technique are using percentage descriptive analysis.

Based on the result from calculations that have been made resulting in the supporting factors of students in participating in Softball extracurricular at Wates States 1 Senior High School with a very high category of 5%, high 25%, moderate 37.5%, low 27.5%, and very low 5%.

Keyword: *factors, extracurricular Softball.*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pardani Nurlaili

NIM : 15601241053

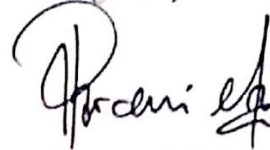
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Faktor-Faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti

Ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 25 Mei 2019
Yang Menyatakan,



Pardani Nurlaili
NIM. 15601241053

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER *SOFTBALL* DI SMA N 1 WATES


Disusun oleh:

Pardani Nurlaili
NIM 15601241053

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi yang bersangkutan.

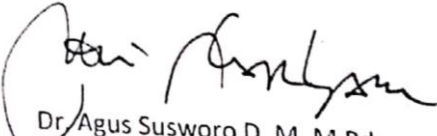
Yogyakarta, 07 Mei 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Guntur, M.Pd
NIP. 19810926 200604 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Dr. Agus Susworo D. M, M.Pd.
NIP. 19710808 200112 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG SISWA DALAM MENGIKUTI
EKSTRAKURIKULER *SOFTBALL* DI SMA N 1 WATES.**

Disusun oleh:

Pardani Nurlaili
NIM 15601241053


Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 14 Mei 2019

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Agus Susworo D. M, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		23/5 - 2019
AM. Bandi Utama, M.Pd. Sekretaris		21/5 2019
Dr. Jaka Sunardi, M.Kes. Penguji I (Utama)		23/5 - 2019

Yogyakarta, 23 Mei 2019
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan




Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

Jangan terpaku pada satu motto.

-Anonim-

Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar.

-Q.S Al-Baqarah ayat 153-

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Kedua orang tua saya Bapak Suparno dan Ibu Sumani yang sangat saya sayangi dan selalu mendoakan saya.
- Kakak dan adikku, Pardani Panggara Putri dan Kurnia Panggara Putri yang saya sayangi dan banggakan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur di panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates”, dapat terselesaikan dengan baik.

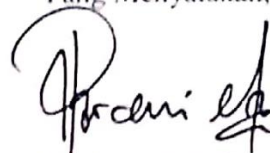
Skripsi ini diselesaikan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Skripsi ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari bergai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini di sampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Agus Susworo D. M, M.Pd. selaku pembimbing skripsi yang memberikan bimbingan, arahan, dukungan, dan motivasi selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or. dan bapak Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or. selaku dosen *Expert Judgement Jugdement* yang memberikan arahan juga bimbingan serta motivasi selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Aris Fajar Pambudi, M. Or. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi nasehat dan saran sehingga perkuliahan lancar.
4. Bapak Dr. Guntur, M.Pd selaku Ketua Program Studi PJKR yang telah memberikan izin penelitian skripsi.
5. Bapak Prof. Wawan S. Suherman, M.Ed selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian skripsi serta memberikan semangat, dorongan dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
6. Siswa anggota ekstrakurikuler *Softball* yang sudah membantu meluangkan waktu untuk mengisi angket dalam penelitian ini.
7. Teman-teman PJKR B 2015 yang memberi dukungan dan kerjasama selama masa perkuliahan sampai dengan saat ini.

8. Anak-anak Aseng yang selalu membantu menghilangkan penat ketika jenuh dalam penulisan tugas akhir ini.
9. Keluarga besar kost Pratama yang menemani perjalanan selama perkuliahan.
10. Zulfa Jihad Akbar yang setia menemani dan memberikan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Tim *Softball* Putri UNY yang mau direpotkan selama penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.
12. Tim pelatih *Softball* Putri UNY yang tidak lupa selalu mengingatkan untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
13. Keluarga UKM *Softball*/Baseball UNY yang menjadi semangat saya selama berada di UNY
14. Sahabat-sahabat yang setia mendampingi dan memberikan dukungan dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan yang melimpah dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

Yogyakarta, 25 Mei 2019
Yang Menyatakan,



Pardani Nurlaili
NIM. 15601241053

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II	6
KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori	6
1. Hakikat <i>Softball</i>	6
2. Hakikat Ekstrakurikuler	17
3. Faktor Pendukung Kegiatan Ekstrakurikuler <i>Softball</i>	20
4. Faktor Pendukung Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Softball</i>	26
B. Penelitian yang Relevan	31

C. Kerangka Berfikir.....	32
BAB III.....	34
METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Subjek Penelitian.....	35
D. Definisi Operasional Variabel.....	35
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisi Data	42
BAB IV	44
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Data Penelitian	44
B. Hasil Penelitian.....	61
C. Pembahasan.....	61
D. Keterbatasan Penelitian	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Implikasi Hasil Penelitian	65
C. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kriteria Penskoran.....	36
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	38
Tabel 3. Hasil Uji reliabilitas Instrumen	40
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Setelah Uji Validitas	41
Tabel 5. Rentang Pengkategorian	43
Tabel 6. Faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Softball</i> di SMA N 1 Wates.....	44
Tabel 7. Data Hasil Perhitungan Faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Softball</i> di SMA N 1 Wates.....	45
Tabel 8. Kategorisasi Faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Softball</i> di SMA N 1 Wates	46
Tabel 9. Faktor Internal dan Eksternal Pendukung Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Softball</i> di SMA N 1 Wates.....	47
Tabel 10. Penghitungan Persentase Faktor Internal Pendukung Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Softball</i> di SMA N 1 Wates.....	48
Tabel 11. Faktor Eksternal Pendukung Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Softball</i> di SMA N 1 Wates	49
Tabel 12. Data Hasil Perhitungan Indikator Jasmaniah.....	50
Tabel 13. Kategorisasi Indikator Jasmaniah yang Menjadi Pengaruh Faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Softball</i> di SMA N 1 Wates.....	51
Tabel 14. Data Hasil Perhitungan Indikator Psikologi	52
Tabel 15. Kategorisasi Indikator Psikologi yang Menjadi Pengaruh Faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Softball</i> di SMA N 1 Wates.....	52
Tabel 16. Data Hasil Perhitungan Indikator Kelelahan	53
Tabel 17. Kategorisasi Indikator Kelelahan yang Menjadi Pengaruh Faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Softball</i> di SMA N 1 Wates.....	54
Tabel 18. Data Hasil Perhitungan Indikator Keluarga.....	55
Tabel 19. Kategorisasi Indikator Keluarga yang Menjadi Pengaruh Faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Softball</i> di SMA N 1 Wates.....	55
Tabel 20. Data Hasil Perhitungan Indikator Sekolah.....	56
Tabel 21. Kategorisasi Indikator Sekolah yang Menjadi Pengaruh Faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Softball</i> di SMA N 1 Wates.....	57
Tabel 22. Data Hasil Perhitungan Indikator Masyarakat	58
Tabel 23. Kategorisasi Indikator Masyarakat yang Menjadi Pengaruh Faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Softball</i> di SMA N 1 Wates.....	58
Tabel 24. Data Hasil Perhitungan Indikator Organisasi.....	59

Tabel 25. Kategorisasi Indikator Organisasi yang Menjadi Pengaruh Faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Softball</i> di SMA N 1 Wates.....	60
Tabel 26. Hasil Uji Validitas.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lapangan Softball.....	9
Gambar 2. Pemukul (Bat).....	9
Gambar 3. Bola Softball	10
Gambar 4. Base	10
Gambar 5. Home Plate.....	11
Gambar 6. Pitcher Plate	11
Gambar 7. Sarung Tangan (<i>Glove</i>)	12
Gambar 8. Sepatu Softball	12
Gambar 9. Helmet.....	13
Gambar 10. Catcher Set.....	13
Gambar 11. Faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler <i>Softball</i> di SMA N 1 Wates.....	45
Gambar 12. Faktor Internal dan Eksternal Pendukung Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Softball</i> di SMA N 1 Wates	47
Gambar 13. Faktor Internal Pendukung Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Softball</i> di SMA N 1 Wates.....	48
Gambar 14. Faktor Eksternal Pendukung Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Softball</i> di SMA N 1 Wates	49
Gambar 15. Indikator Jasmaniah	51
Gambar 16. Indikator Psikologi.....	53
Gambar 17. Indikator Kelelahan	54
Gambar 18. Indikator Keluarga	56
Gambar 19. Indikator Sekolah	57
Gambar 20. Indikator Masyarakat	59
Gambar 21. Indikator Organisasi	60
Gambar 22 Uji Coba Instrumen Penelitian di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.....	82
Gambar 23 Proses Pengambilan Data Penelitian di SMA N 1 Wates (Kamis, 18 April 2019)	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pengantar Bimbingan	70
Lampiran 2. Kartu Bimbingan	71
Lampiran 3. Expert Judgment	72
Lampiran 4. Angket Uji Coba Penelitian	74
Lampiran 5. Data Mentah Uji Coba Instrumen	73
Lampiran 6. Tabel Hasil Uji Validitas	74
Lampiran 7. Instrumen Penelitian	76
Lampiran 8. Permohonan Izin Penelitian	79
Lampiran 9. Keterangan Penelitian	80
Lampiran 10. Data Kasar	81
Lampiran 11. Dokumentasi	82

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu program pemerintah dalam bidang olahraga, yaitu memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat, untuk menyukseskan program tersebut sangat diperlukan usaha atau berbagai upaya yang harus dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu usaha-usaha pembinaan olahraga baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat, serta melibatkan organisasi keolahragaan. Sekolah sebagai lambang pendidikan yang bersifat formal, memiliki peranan yang sangat penting dalam menyukseskan program pemerintah tersebut.

Untuk mengembangkan bakat dan kemampuan siswa, maka sekolah harus mempunyai program yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi baik prestasi akademik maupun prestasi non akademik. Ada tiga kegiatan proses pembelajaran di sekolah yang dapat meningkatkan kemampuan siswa, yaitu: intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan kokurikuler. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah, siswa diarahkan untuk memilih macam-macam ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah sesuai dengan minat, bakat, dan keterampilan siswa.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut tentunya harus didukung oleh beberapa faktor seperti ketersediaan alat dan fasilitas yang memadai, kecakapan guru pembimbing ekstrakurikuler dalam memberikan materi maupun kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Peranan ekstrakurikuler di

samping memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa juga dapat membentuk upaya pembinaan, pemantapan, dan pembentuk nilai-nilai kepribadian para siswa.

SMA N 1 Wates yang beralamatkan di Jl. Terbahsari Nomor 1, Wates, Kulon Progo, merupakan salah satu sekolah yang mengadakan ekstrakurikuler. Berdasarkan SK Kepala SMA N 1 Wates No. 800/ 570.a tentang beban kerja guru diterangkan bahwa ekstrakurikuler yang diadakan di SMA N 1 Wates antara lain: STR, Jurnalistik, *Voley*, *Softball*, Seni Baca Al-Qur'an, Kaligrafi, Hadrah, Paduan Suara, Futsal, Bulu Tangkis, Basket, *Taekwondo*, Seni tari, Teater, dan Tenis Meja. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pelajaran yang dilatih oleh guru yang bersangkutan maupun pelatih dari luar.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diikuti oleh siswa di SMA N 1 Wates di bidang olahraga adalah ekstrakurikuler *Softball*. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *Softball* cukup banyak, yaitu sekitar 40 siswa. Ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates dilaksanakan setiap hari Selasa setelah pulang sekolah dan Sabtu pagi. Ekstrakurikuler dilaksanakan di lapangan basket sekolah yang tidak standar untuk berlatih *Softball*. Kondisi sarana dan prasarana yang kurang memadai tidak membuat ekstrakurikuler *Softball* SMA N 1 Wates tidak diminati oleh siswa.

Ekstrakurikuler *Softball* SMA Negeri 1 Wates hampir setiap kejuaraan *Softball* antar SMA baik tingkat daerah maupun nasional selalu ikut menjadi peserta kejuaraan yang diadakan. Prestasi 3 tahun terakhir yang telah mereka capai antara lain Juara 1 Putra dalam Invitasi *Softball* Putra Antar SMA se DIY

2016, Juara 1 Putra dan Puri DIKPORA Cup 2017, dan Juara 1,2 Putra dan Juara 1,3 Putri Kejuaraan *Softball* antar SMA se DIY 2018. Selain tingkat Daerah SMA N 1 Wates beberapa kali mengikuti kejuaraan tingkat Nasional yang diadakan di Bandung. Kejuaraan tingkat Nasional tersebut diantaranya Redfox Cup Januari 2017 dengan hasil putra peringkat 7 dari 12 peserta, dan putri peringkat 6 dari 10 peserta. Redfox Cup Januari 2018 dengan hasil putri peringkat 5 dari 10 peserta. Refuges April 2018 dengan hasil putra peringkat 5 dari 12 peserta dan putri peringkat 6 dari 10 peserta. Redfox Cup Desember 2018 dengan hasil putra peringkat 5 dari 12 peserta. Dari seluruh pertandingan yang telah diikuti, prestasi yang mereka capai hanya mampu pada tingkat daerah saja. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh peneliti, ekstrakurikuler *Softball* SMA N 1 Wates adalah ekstrakurikuler *Softball* di Kabupaten Kulon Progo yang mempunyai anggota terbanyak, dibuktikan dengan keikutsertaan dalam kejuaraan antar SMA se Daerah Istimewa Yogyakarta, SMA N 1 Wates mengirimkan 3 tim putri dan 2 tim putra.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul, “Faktor-faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates”.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas terdapat masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahui faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates.

2. Belum diketahui pengaruh faktor *intern* dan *ekstern* terhadap siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates.
3. Kurang memadainya sarana dan prasarana ekstrakurikuler *Softball* yang ada di SMAN 1 Wates.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dalam penelitian dan keterbatasan yang ada dalam peneliti, maka perlu adanya pembatasan masalah yang jelas. Untuk itu penelitian ini dibatasi pada faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah pada peneliti ini perlu dirumuskan permasalahannya. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Seberapa tinggi faktor-faktor yang mendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkatan faktor-faktor yang mendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis
 - a) Sebagai pertimbangan dalam mengembangkan prestasi peserta didik dalam

ektrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates.

- b) Agar dapat meningkatkan prestasi peserta didik dalam ektrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates yang telah ada, menjadi lebih baik.

2. Praktis

- a) Menjadi bahan masukan untuk meningkatkan prestasi *Softball* di SMA N 1 Wates.
- b) Memberi pengetahuan kepada pihak yang bersangkutan dalam meningkatkan pembinaan prestasi dan pencapaian prestasi peserta didik ektrakurikuler *Softball*. Dalam hal ini adalah para pelatih, anak latih (siswa), pengurus atau para pembina ektrakurikuler *Softball*.
- c) Menjadi bahan perbandingan bagi yang berminat untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat *Softball*

a. Pengetian *Softball*

Softball adalah salah satu olahraga yang termasuk kedalam olahraga bola kecil. Olahraga ini dimainkan oleh 2 regu dengan 9 orang pemain disetiap regunya. *Softball* merupakan cabang olahraga yang termasuk ke dalam kelompok permainan memukul (*striking games*), dimainkan oleh dua regu yang saling berhadapan dengan jumlah pemain 9 orang dalam setipa regunya dan dimainkan di atas lapangan yang berbentuk “*diamond*” (Rachman, 2007: 276). Setiap regu mempunyai kesempatan untuk memukul atau menyerang (*offence*) dan menjaga atau bertahan (*defence*) secara bergantian selama tujuh atau lima babak (*inning*), sesuai peraturan yang berlaku. Setiap satu *inning* dihitung dengan sekali bertahan dan sekali menyerang. Pergantian menyerang dan bertahan dilakukan jika tim bertahan sudah mematikan regu penyerang sebanyak tiga kali, yang dilakukan sesuai peraturan.

Menurut Marhaendro (2005: 81), seperti permainan olahraga secara tim atau regu, permainan *Softball* mempertemukan dua tim yang saling beradu kemampuan untuk dapat saling mengalahkan, yaitu dengan memberikan kesempatan kepada kedua tim untuk menyerang dan bertahan. Untuk dapat mengalahkan tim lawan harus memiliki kemampuan menyerang yang lebih baik dibandingkan dengan kemampuan bertahan, atau dengan kata lain kemampuan mencetak angka dalam menyerang harus lebih banyak dari kemampuan menahan lawan mencetak angka dalam bertahan. Seperti permainan olahraga pada umumnya, tim yang dapat mencetak atau memperoleh angka lebih banyak keluar sebagai pemenang.

Ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain *Softball* untuk dapat mengikuti permainan *Softball* dengan baik. Teknik yang harus dikuasai meliputi teknik melempar bola (*throwing*), menangkap bola (*catching*), memukul bola (*batting*), menghadap tanpa ayunan (*bunting*), lari dari *base* dan meluncur (*base running and sliding*) (Bethel, 1987: 16-20). Dari masing-masing unsur teknik tersebut harus dikuasai dengan baik untuk dapat bermain dengan baik pada saat bertahan maupun menyerang. Kemampuan bertahan diperlukan beberapa teknik dasar permainan *Softball*, yang paling dominan adalah melempar dan menangkap bola, tentunya dibarengi dengan kemampuan untuk menerapkannya dalam permainan *Softball*. Dengan memiliki kemampuan melempar dan menangkap bola yang baik, serta mampu menerapkan dalam permainan yang baik, ditandai dengan kesalahan yang minimal, amakan akan dapat bertahan dengan baik. Sedangkan pada kemampuan menyerang. Teknik dasar yang paling dominan adalah memukul bola. Dengan memiliki kemampuan memukul bola yang baik, ditandai dengan mampu menempatkan hasil pukulan ke wilayah yang sulit dijangkau oleh penjaga lawan, maka akan dapat mencetak angka dengan mudah.

b. Peralatan dan Perlengkapan Permainan *Softball*

Peralatan *Softball* menurut (Bethel, 1987: 9-15), yang digunakan oleh pemain *Softball* adalah sebagai berikut :

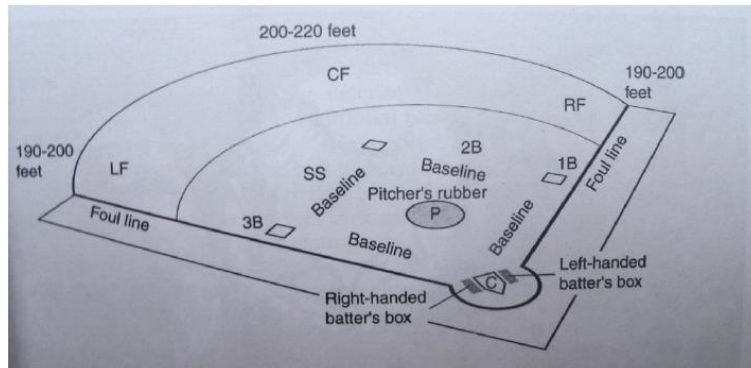
1) Lapangan Permainan

Suatu daerah dimana bola dapat dimainkan dan ditangkap secara sah. Lapangan ini harus berupa tanah datar yang bebas dari rintangan. Lapangan

Softball berbentuk *diamond* dengan ukuran masing-masing sisi 16,78 – 16,78 – 16,76 – 16,76 m. Lapangan ini terbagi menjadi 2 daerah yaitu *infield* dan *outfield*. Daerah *infield* merupakan di daerah *fair* yang merupakan kawasan yang lazimnya dijaga oleh *infielder* biasanya terbuat dari tanah merah yang dilengkapi dengan 4 *base* yaitu *base I*, *II*, dan *III*, serta *home plate*. *Base I*, *II*, *III*, masing-masing berukuran 38 x 38 cm dengan berbentuk bujur sangkar. Pada *base 4* atau *home plate* ukuran sisinya adalah 31,8 x 22 x 45 x 22 x 31,8 cm dengan bentuk segi lima. Sedangkan pada daerah *outfield* merupakan bagian luar biasanya berbentuk seperempat lingkaran yang terbuat dari rumput dan terletak diantara garis depadan *foul* antara *base 1* dan *base II* serta garis-garisnya sepadan dengan lapangan permainan.

Selanjutnya adalah *pitcher plate*. Terbuat dari lembaran karet yang panjangnya 61 cm dan lebarnya 15,2 cm. Permukaan atas plate rata dengan permukaan tanah. *Pitcher plate* harus diberi garis lingkaran bergaris tengah 4,88 m atau berjari-jari 2,44 m dari *pitcher plate*.

Tempat pelatih atau *coach box* pada setiap permainan berada di belakang garis yang dibuat di luar *diamond* sepanjang 4,57 m. Garis ini sejajar dengan garis *base 1* dan *base 3*, berawal dari titik sejajar *base* menuju ke arah *home plate*. Satu *coach* di sebelah *base 1*, dan yang satu *coach* lagi di sebelah *base 3* dan wajib tetap berada di dalam sempadan *box* yang sudah ditentukan. Tugasnya adalah memberi petunjuk atau intruksi lisan kepada anggota regunya yang sedang mendapat giliran pukulan dan melakukan serangan. *Coach box* ini masing-masing dibuat berjarak 5 m dari garis lapangan.



Gambar 1. Lapangan Softball
 Sumber : Rick Noren (2005: vii)

2) Peralatan Permainan

a) Pemukul (*Bat*)

Alat pemukul berbentuk bulat dengan permukaan rata. Terbuat dari sepotong kayu yang keras, logam, bambu, plastik, grafis, karbon, magnesium, serat kaca, keramik, atau bahan komposit lainnya yang disetujui oleh Komisi Standarisasi Peralatan Main ISF. Ukuran panjangnya tidak melebihi 86,4 cm dengan diameter pada bagian yang gemuk tidak boleh melebihi 5,7 cm. Tempat pegangannya boleh dibalut kurang lebih 40 cm.



Gambar 2. Pemukul (Bat)

(Sumber: <https://www.volimaniak.com/2014/09/peralatan-permainan-softball-komplit.html>)

b) Bola

Bola yang sah harus berbentuk bulat terbuat dari kulit atau bahan sintesis berwarna putih atau kuning kehijauan, ukuran keliling 30 cm dan beratnya adalah 190 gram.



Gambar 3. Bola Softball

(Sumber: <https://olahragapedia.nyimuetz.com/2017/05/10-peralatan-dan-perengkapan-wajib-permainan-softball.html>)

c) *Base I, II, III*

Berbentuk bujur sangkar dibuat dari kanvas atau yang sejenis, ukuran 38 cm x 38 cm. Masing-masing diikat atau ditanam dalam tanah agar tidak mudah dipindah.



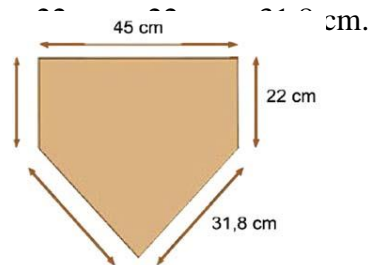
Gambar 4. Base

(Sumber: <https://www.sports-inter.com/en/baseball-and-softball-/set-of-3-moulded--rubber-bases-5563.details.html>)

d) *Home Plate*

Berbentuk segi lima terbuat dari karet atau bahan lain yang layak.

Berukuran 45 cm x 31,8 cm

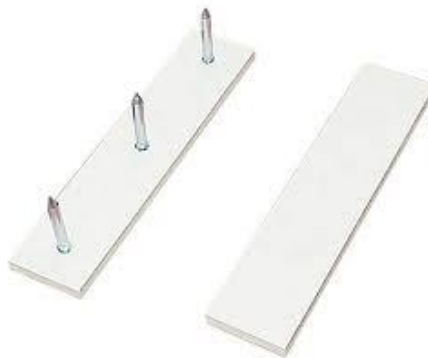


Gambar 5. Home Plate

(Sumber: <https://olahragapedia.nyimuetz.com/2017/05/10-peralatan-dan-perengkapan-wajib-permainan-softball.html>)

e) *Pitcher Plate*

Terbuat dari kayu atau karet, permukaannya harus rata dengan tanah ukuran 15 cm x 60 cm.



Gambar 6. Pitcher Plate

(Sumber: <https://www.amazon.com/Unix-unix-based-Pitcher-Plate-Boys/dp/B003OTSJ9I>)

f) Sarung Tangan (*Glove*)

Sarung tangan terbuat dari kulit, sarung tangan untuk *Base I* dan *Catcher* berbeda yaitu kulit lebih tebal dan bentuknya lain yaitu bulat dan ada tempat terpisah untuk ibu jari. Perbedaan lain terdapat pada *Catcher* yaitu tanpa tempat ibu jari, sarung tangan ini disebut *Mitt Glove*. Sedangkan *glove* biasa yaitu sarung

tangan yang memiliki tempat terpisah untuk semua jari-jari tangan, *glove* ini digunakan oleh pemain selain *pitcher*, *catcher* dan penjaga base I.



Gambar 7. Sarung Tangan (*Glove*)

(Sumber: <https://www.volimaniak.com/2014/09/peralatan-permainan-softball-komplit.html>)

g) Sepatu

Sepatu terbuat dari kanvas, kulit halus atau sejenis. Solnya boleh rata atau berpool dari karet dan logam, palt tumit juga bisa dipergunakan tetapi paku tidak lebih dari tiga perempat inchi.



Gambar 8. Sepatu Softball

(Sumber: <https://www.volimaniak.com/2014/09/peralatan-permainan-softball-komplit.html>)

h) Helmet

Permainan *Softball* sangat beresiko pada kepala, helmet adalah sebagai pelindung kepala para pemain pada waktu sebagai runner dan batter. Helmet yang

sudah pecah, retak, penyok, atau berubah bentuk dilarang dipergunakan dalam pertandingan.



Gambar 9. Helmet

(Sumber: <https://olahragapedia.nyimuetz.com/2017/05/10-peralatan-dan-perengkapan-wajib-permainan-softball.html>)

i) Masker, *Body Protector* dan *Leg Guard* (*Catcher Set*)

Penutup wajah digunakan untuk melindungi wajah dan kepala bagian depan *catcher*. *Body Protektor* sebagai pelindung badan terutama dada dan perut. *Leg quard* berfungsi untuk melindungi tungkai bawah digunakan oleh *Catcher*.



Gambar 10. Catcher Set

(Sumber: <https://olahragapedia.nyimuetz.com/2017/05/10-peralatan-dan-perengkapan-wajib-permainan-softball.html>)

c. Peraturan Permainan *Softball*

Permainan *Softball* memiliki peraturan untuk diketahui oleh para pemain dan wasit (*Umpire*). Secara garis besar peraturan pertandingan dalam permainan *Softball* menurut Bethel (1987: 30-38):

- 1) Pemain: terdiri dari Sembilan orang yang tertulis dalam *Batting Order*. Sembilan orang tersebut memiliki posisi masing-masing ketika *defense*. Posisi tersebut antara lain: *pitcher*, *catcher*, penjaga base 1, penjaga base 2, *shortstop*, penjaga base 3, dan 3 *outfielder*.
- 2) Penentuan regu yang bertanding: regu yang mendapat giliran memukul pertama atau terakhir dalam suatu *inning*, ditentukan dengan undian menggunakan koin atau cara yang telah disetujui oleh regu yang bertanding.
- 3) Permainan yang sah adalah permainan yang terdiri dari tujuh *inning* atau dengan batas waktu tertentu. Mayoritas kejuaraan yang diselenggarakan di Indonesia biasanya menggunakan waktu 1 Jam 45 Menit atau telah mencapai 5 *inning* untuk babak penyisihan dan 7 *inning* untuk babak final.
- 4) *Inning* adalah bagian dari permainan dimana satu regu mengalami menjadi regu pemukul dan regu bertahan. Pergantian *inning* terjadi jika sudah 3 *out* untuk masing-masing regu.
- 5) Nilai bertambah saat pelari lari dari *Home plate* dan bisa kembali ke *Home plate* tanpa mati mendapat satu poin.
- 6) Mati atau *Out* terjadi apabila:
 - a) Telah memukul tiga kali dan ketiganya tidak kena, sedangkan *catcher* dapat menangkap bola dengan sempurna. Jika *catcher* tidak dapat menangkap lemparan *pitcher* namun semua base terisi maka pemukul tetap mati. Hal ini biasa disebut dengan *Strike Out*.
 - b) Bola hasil pukulan melambung (*fly ball*) dan dapat ditangkap oleh penjaga sebelum jatuh ke tanah.
 - c) *Batter runner* belum sampai ke *Base I* namun *Base* sudah dibakar oleh penjaga. Begitupula dengan *runner* yang akan menuju *base 2, 3*, atau *home* dan merupakan pelari keharusan.
 - d) Berlari melenceng satu meter lebih keluar garis antar *base*. Hal ini sering terjadi ketika pelari menghindari penjaga atau bola.
 - e) Tidak menginjak *Base* yang dilewati. Pelari dapat dimatikan dengan cara di *tag* yaitu menyentuhkan bola ke pelari oleh penjaga.

- f) Membuat *infield fly*. *Infield fly* yaitu keadaan dimana bola hasil pukulan melambung di daerah *infield* dan terdapat *runner* wajib yaitu *runner 1, runner 1, 2, full base*, dan sebelum 2 mati.
- g) Bunt dengan hasil *foul* (keluar) pada kondisi 2 *strike*. Bunt ialah meredam bola dengan cara mengenakan bola dengan *bat* tanpa ayunan.
- h) Langsung terkena bola yang dipukul temannya. Bola hasil pukulan mengenai pelari baik disengaja maupun tidak, hal itu masuk kedalam pelanggaran regu pemukul.
- 7) *Pitcher* harus menginjak *Pitcher plate*, menghadap *Home plate*, menyentuh bola ke tangan yang lain. *Pitcher* mempunyai kesempatan melempar 4 *ball* dan 3 *strike*.
- 8) *Strike*, bola di atas *Home plate*, ketinggian di atas lutut dan di bawah bahu pemukul. Ini adalah bola yang bisa dipukul *batter*.
- 9) *Ball*, bola yang tidak masuk zona *strike*, 4 kali *ball* pemukul mendapat *Free walk*. *Free walk* ialah pemukul bebas menuju base 1.
- 10) Bola *ball* yang dipukul maka dihitung *strike*, bola *strike* tidak dipukul tetap dihitung *strike*. Untuk bola *strike* yang dipukul keluar dari lapangan sebelum terjadi 2 *strike* maka dihitung *strike*, setelahnya dihitung *foul ball*.
- 11) Hak memukul ada 3 *strike* tetapi sebelum mencapai 3 sudah memukul maka pemukul wajib lari. Bila pergantian ining tetapi pemukul belum menyelesaikan pukulannya maka pada *inning* selanjutnya pemain tersebut melakukan pukulan lagi.
- 12) Pergantian (*Change*) dilakukan setelah 3 mati. Pergantian yang dimaksud yaitu dari posisi regu pemukul menjadi regu bertahan begitu pula sebaliknya.
- 13) Pukulan benar bila bola setelah dipukul berhenti di dalam lapangan *infield*. Di wilayah *Outfield* setelah jatuh di dalam lapangan bola berputar keluar melalui garis *foul*.
- 14) Pukulan Salah bila bola di pukul dengan tidak sempurna dan dapat ditangkap oleh *Catcher*.
- 15) *Free walk* terjadi bila terjadi 4 *ball*, lemparan bola *Pitcher* terkena pemukul dan pemukul sudah menghindar. Hal tersebut dinamakan *hit by pitch*.
- 16) Penjaga *Base* dapat membakar *Base* dan mengetag pelari. Membakar jika pelari tersebut merupakan pelari keharusan, mengetag jika pelari tersebut bukan pelari keharusan.
- 17) Pelari *Base*, sampai pada *Base* pelari tidak boleh lepas dari *Base* kecuali di *Base I*, bila lepas pelari dapat *ditag* sebelum kembali menyentuh *Base*. Jika pelari lepas dari *base* sebelum bola lepas dari *pitcher* dinamakan *leaving base too soon*.
- 18) Lari keharusan adalah pelari yang setelahnya ada pelari yang mendorongnya untuk maju ke *Base* selanjutnya. Pelari *base 1*, pelari *base 1 dan 2*, pelari *base 1, 2, dan 3*.

- 19) *Catch ball* bola melambung dan dapat di tangkap oleh penjaga maka pemukul dinyatakan *Out*, dan semua pelari harus *start base* sebelum lari. *Start base* ialah menginjak *base* setelah bola tertangkap oleh penjaga.
- 20) Pemenang pertandingan adalah tim yang mampu mencetak poin lebih banyak, bila terjadi seri pertandingan diulang dari permulaan pelari di *base* dua. Bila terjadi *forfeited game* atau regu yang melanggar dinyatakan kalah 7-0.
- 21) *Run*: satu *run* dihitung bila seorang pelari dari *Home plate* berlari ke semua *Base* dan kembali ke *Home plate*. Semua pelari diabaikan saat terjadi 3 *Out*. Pelari yang berada dibelakang runner lain tidak dapat mendahului runner di depannya.
- 22) *Umpire* ada 4 orang yang berada di setiap *Base*. Kepala *umpire* berada di belakang *Catcher* bertugas menghitung bola salah dan bola benar dari *Pitcher*. *Umpire Base* bertugas sebagai penentu apakah pelari *Save* atau tidak.
- 23) *Scorer* atau Pencatat: *umpire* di bantu oleh dua petugas yang berperan sebagai pencatat skor. *Scorer* berasal dari kedua tim yang sedang bertanding. Mencatat kejadian-kejadian, nama pemain yang bertanding, jumlah *inning*, banyaknya *Out*, menghitung status *ball* dan *srike* seorang *batter*.
- 24) Pemain pengganti: harus diketahui oleh *umpire*, *umpire* akan menghentikan pertandingan sementara saat pergantian pemain.

d. Hakikat *Softball* di SMA

Berdasarkan PERMENDIKBUD Tahun 2016 lampiran No. 21 tentang standar isi pendidikan dasar dan menengah diterangkan bahwa permainan bola kecil wajib diajarkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Beberapa olahraga yang termasuk dalam permainan bola kecil yang menjadi pilihan untuk diajarkan di sekolah menengah atas ialah *Softball* , bulutangkis dan tenis meja.

Waktu pelajaran pendidikan jasmani di SMA yang hanya 45 menit x 3 jam pelajaran setiap satu pertemuan membuat siswa kurang paham akan permainan *Softball* . Untuk mengasah kemampuan bermain dan pengetahuan tentang olahraga *Softball*, siswa memilih untuk mengikuti ekstrakurikuler *Softball* yang

dilaksanakan di luar jam sekolah. Dalam ekstrakurikuler ini siswa akan mempunyai banyak waktu untuk mengenal *Softball* lebih jauh.

2. Hakikat Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi.

Ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler mencakup kegiatan yang dapat menunjang serta mendukung kegiatan intrakurikuler maupun program kokurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan baik secara perseorangan maupun kelompok. Kegiatan perseorangan dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan, penyaluran bakat serta minat siswa. Sedangkan kegiatan kelompok yang dimaksudkan untuk pembinaan bermasyarakat. Banyak cara menyalurkan bakat dan minat siswa yaitu dengan mengikuti ekstrakurikuler. Program ekstrakurikuler diperuntukkan bagi siswa yang ingin mengembangkan bakat dan kegemaran dalam cabang olahraga serta lebih membiasakan hidup sehat.

Hastuti (2008: 63) mengungkapkan bahwa ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan lokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler atau kunjungan studi ke tempat-tempat tertentu.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan yang

dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah untuk menyalurkan bakat dan kegemaran siswa dalam berolahraga, memperdalam dan meningkatkan pengetahuan serta kemampuan dalam berolahraga, menanamkan rasa disiplin dan rasa tanggung jawab.

Menurut Depdikbud (1994: 7), tujuan ekstrakurikuler adalah (1) meningkatkan dan memantapkan pengetahuan siswa, (2) mengembangkan bakat, (3) mengenal hubungan antara mata pelajaran dengan kehidupan bermasyarakat. Dari keterangan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan diadakan kegiatan ekstrakurikuler yaitu agar siswa memperoleh tambahan ilmu pengetahuan dan peningkatan kemampuan baik ranah kognitif maupun ranah afektif. Melihat tujuan ekstrakurikuler yaitu untuk meningkatkan pengetahuan, mengembangkan minat dan bakat, serta pembinaan kepribadian siswa dalam kehidupan di masyarakat, maka jelas sekolah memupuk kegemaran dan bakat siswa agar mereka mempunyai kesempatan untuk mengembangkan bakat dan meningkatkan keterampilan dan kecerdasan jasmani.

Softball adalah salah satu cabang olahraga yang terkandung dalam kurikulum pendidikan jasmani. *Softball* merupakan cabang olahraga permainan yang dapat dilakukan oleh siapa saja, namun tidak semua siswa dapat melakukan olahraga *Softball* secara maksimal pada jam pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dikarenakan keterbatasan waktu atau jam mata pelajaran. Untuk mendapatkan nilai dan pengetahuan tentang *Softball* peserta didik perlu penambahan waktu di luar jam sekolah.

Ekstrakurikuler *Softball* adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk menambah kemampuan dan meningkatkan prestasi peserta didik yang mempunyai bakat, minat dan kemampuan dalam olahraga *Softball* dan sebagai salah satu kegiatan positif bagi peserta didik untuk menghindari dari pengaruh-pengaruh lingkungan yang negatif seperti pergaulan bebas, seperti narkoba yang sedang marak akhir-akhir ini. Namun tidak hanya siswa yang berupaya

meningkatkan prestasi, seorang guru pembina ekstrakurikuler pun harus membantu agar peserta didik dapat memiliki keterampilan dan kemampuan sehingga meningkatkan prestasi.

b. Ekstrakurikuler *Softball* SMA Negeri 1 Wates

Ekstrakurikuler *Softball* merupakan ekstrakurikuler yang belum lama diselenggarakan di SMA Negeri 1 Wates. Kegiatan ini mulai dilaksanakan pada tahun 2014 yang terdiri dari *Softball* putra maupun putri dan dilatih atau dibina oleh pelatih bernama Eka Yuni M. Latihan dilaksanakan setiap hari Selasa setelah pulang sekolah dan Sabtu pagi bertempat di lapangan basket SMA Negeri 1 Wates.

Meskipun termasuk kegiatan ekstrakurikuler baru di SMA Negeri 1 Wates peminat kegiatan ini cukup banyak terbukti dengan banyaknya kejuaraan yang diikuti serta beberapa prestasi yang pernah diperoleh dari ekstrakurikuler *Softball*.

Kejuaraan yang diikuti selama 3 tahun terakhir antara lain Invitasi *Softball* Putra antar SMA se DIY 2016, Redfox Cup XIV 2017, Eksebisi PORDA *Softball* DIY 2017, DIKPORA Cup 2017, Refugees Cup VI 2018, PORKAB V 2018, Redfox Cup XV 2018

Prestasi 3 tahun terakhir yang telah mereka capai antara lain Juara 1 Putra dalam Invitasi *Softball* Putra antar SMA se DIY 2016, Juara 1 Putra dan Putri DIKPORA Cup 2017, Juara 3 Putra dan Putri dalam Eksebisi PORDA *Softball* DIY 2017, dan Juara 1,2 Putra dan Juara 1,3 Putri Kejuaraan *Softball* antar SMA

se DIY 2018. Dari seluruh pertandingan yang telah diikuti, prestasi yang mereka capai hanya mampu pada tingkat daerah saja.

3. Faktor Pendukung Kegiatan Ekstrakurikuler *Softball*

Menurut (Asep, dkk 2013: 12-22) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

a. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor kunci yang sangat menentukan untuk mencapai keberhasilan program kegiatan ekstrakurikuler. Berhasil atau tidaknya kegiatan ekstrakurikuler sangat tergantung kepada sumber daya manusia yang tersedia. Berikut adalah yang termasuk ke dalam sumber daya manusia yang menentukan keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler diantaranya sebagai berikut:

1) Kepala Sekolah

Organisasi dalam sekolah, kepala sekolah merupakan komponen yang sangat penting karena kepala sekolah bukan hanya berperan sebagai perencana program yang memegang kebijakan, akan tetapi sekaligus ia dapat berperan sebagai pelaksana dan pengendali kegiatan. Sebagai perencana, kepala sekolah perlu merumuskan program kegiatan ekstrakurikuler yang dianggap sesuai dengan kebutuhan sekolah. Sebagai pelaksana dan pengendali kegiatan, kepala sekolah memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan yang terbaik untuk kemajuan dan keberhasilan pendidikan. Mengingat pentingnya peran kepala sekolah maka keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler juga dapat ditentukan oleh faktor kepala sekolah.

2) Guru

Program kegiatan ekstrakurikuler bagaimanapun bagusya tanpa di dukung oleh kemampuan dan kreativitas guru-guru sebagai pembimbing dan pembina kegiatan di lapangan, program tersebut tidak akan dapat diselenggarakan sesuai tujuan. Guru-guru yang bertanggung jawab sebagai pelaksana kegiatan, dan penyusunan jadwal. Jadwal ekstrakurikuler akan menjadi pegangan bagi guru dalam melaksanakan tugas pembina, bagi siswa menjadi pedoman dalam merencanakan dan mengikuti program ekstrakurikuler, bagi administrator mempermudah dalam memberikan dukungan sarana dan prasarana yang diperlukan dan bagi kepala sekolah mempermudah dalam mengadakan supervisi. Dengan demikian, jelaslah bahwa guru merupakan sumber daya manusia yang berpengaruh terhadap keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler

3) Pelatih

Pembinaan ekstrakurikuler dibutuhkan juga seorang guru ekstrakurikuler atau pelatih adalah seorang profesional yang tugasnya membantu olahragawan dan tim dalam memperbaiki penampilan olahraga. Pelatih diharapkan dapat memberikan pelayanannya sesuai dengan standar/ukuran profesional yang ada untuk mengoptimalkan penampilan, menjamin keselamatan, dan menaikan kesejahteraan olahragawan.

4) Siswa

Partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sangat penting bagi pengembangan program ekstrakurikuler yang dibuat oleh sekolah. Kepala sekolah sebagai administrator sekolah agar dapat menilai secara periodik tentang

kemanfaatan program bagi siswa serta perubahan dan perbaikan program kegiatan murid tersebut. Adanya partisipasi akan memberikan manfaat yang penting bagi keberhasilan tujuan organisasi atau ekstrakurikuler yaitu: Lebih memungkinkan diperolehnya keputusan yang benar karena banyaknya sumbangan pikiran, pengembangan potensi diri dan kreativitas, adanya penerimaan yang lebih besar terhadap perintah yang diberikan dan adanya perasaan diperlukan dan melatih untuk bertanggung jawab serta mendorong untuk membangun kepentingan bersama.

Partisipasi masing-masing siswa dalam suatu kegiatan ekstrakurikuler berbeda antara yang satu dengan yang lain, baik dalam usaha maupun cara untuk mencapai yang diharapkan. Menurut Jumrowi dalam (Suryosubroto, 2002: 287) bentuk partisipasi dalam suatu kegiatan ekstrakurikuler meliputi: Partisipasi dalam memberikan buah pikir, partisipasi tenaga, partisipasi harta benda, partisipasi keterampilan dan partisipasi sosial yang diberikan sebagai kedekatan hati. Pendapat lain tentang mengukur partisipasi siswa dalam mengikuti sebuah ekstrakurikuler ditentukan oleh (Suryosubroto, 2002: 288): tingkat kehadiran dalam pertemuan, pemberian saran, usulan, kritik dan pendapat bagi peningkatan organisasi, kesediaan anggota untuk berkorban, memotivasi anggota.

b. Dana, Sarana dan Prasarana

Proses ekstrakurikuler di sekolah akan berjalan dengan lancar jika ditunjang dengan dana, sarana dan prasarana yang memadai, baik jumlah, keadaan, maupun kelengkapannya. Jumlah yang dimaksud adalah keberadaan dan banyak sedikitnya yang dimiliki. Menurut Depdikbud dalam (Suryosubroto, 2002:

292) sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar teratur, efektif, dan efisien. Seperti halnya pelajaran di kelas, kegiatan ekstrakurikuler akan dapat berjalan lancar jika ditunjang dengan tersedianya dana, sarana dan prasarana yang memadai.

1) Dana

Sekolah sebagai organisasi kerja memerlukan sejumlah dana agar dapat mewujudkan kegiatan-kegiatan yang memungkinkan dalam mencapai tujuan organisasi. Dana merupakan salah satu sarana yang menentukan, tanpa didukung atau ditunjang oleh dana yang memadai pekerjaan tidak akan lancar, bahkan mungkin mengalami kemacetan. Penyediaan anggaran atau dan untuk kegiatan ekstrakurikuler dapat diperoleh dari berbagai sumber. Menurut Arikunto Arikunto yang dikutip (Suryosubroto, 2002: 293) sumber pembiayaan pendidikan berasal dari empat arah, yaitu: Pemerintah, baik pemerintah pusat maupun daerah, Orang tua murid (SPP dan BP3). Masyarakat dan ana bantuan atau pinjaman pemerintah dari luar negeri.

Manajemen keuangan dalam kegiatan ekstrakurikuler harus di realisasikan dengan baik. Semua dana itu harus dipergunakan secara terarah dan bertanggung jawab dengan tidak bertumpang tindih satu dengan yang lain. Sumber dana yang masuk untuk kegiatan ekstrakurikuler olahraga dalam plaksanaannya dipergunakan untuk pengadaan alat, perbaikan fasilitas, biaya akomodasi dalam pelaksanaan lomba di luar sekolah dan juga honor untuk pelatihnya. Pimpinan harus mampu menjalankan kebijaksanaan agar semua dana itu dapat dimanfaatkan

secara efisien, dalam arti saling menunjang atau saling mengisi sehingga semua kegiatan baik ekstrakurikuler maupun kegiatan lainnya dapat dilaksanakan dengan sekecil mungkin hambatannya.

2) Sarana

Sarana secara umum banyak diartikan menurut beberapa sumber. Sarana adalah perlengkapan yang dapat dipindah-pindahkan untuk mendukung fungsi kegiatan dan satuan pendidikan, yang meliputi: peralatan, perabotan, media pendidikan dan buku menurut Asep. Sarana olahraga adalah terjemahan dari “*facilities*”, yaitu sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani. Sarana olahraga dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu:

- a) Peralatan (*apparatus*), ialah sesuatu yang digunakan, contoh: peti loncat, palang tunggal, palang sejajar, gelang-gelang, kuda-kuda, dan lain-lain.
- b) Perlengkapan (*device*), yaitu: Pertama sesuatu yang melengkapi kebutuhan prasarana, misalnya: net, bendera untuk tanda, garis batas dan lain-lain. Yang kedua sesuatu yang dapat dimainkan atau dimanipulasi dengan tangan atau kaki, misalnya: bola, raket, pemukul dan lain-lain (Soepartono, 2000:6).

3) Prasarana

Prasarana secara umum prasarana berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau pembangunan). Dalam olahraga prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen. Salah satu sifat tersebut adalah susah dipindahkan (Soepartono, 2000: 5). Yang termasuk prasaran

dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga antara lain lapangan olahraga seperti lapangan basket, lapangan sepakbola, lapangan voli dan gelanggang olahraga.

c. Perhatian Orang Tua Siswa

Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju pada objek tertentu (Suryabrata, 2004:14). Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan perhatian orang tua siswa bisa diartikan memberikan dan memenuhi kebutuhan anaknya baik dalam segi emosi maupun materi. Perhatian orang tua adalah kesadaran jiwa orang tua untuk mempedulikan anaknya, terutama dalam memberikan motivasi dan memenuhi kebutuhan anaknya baik dalam segi emosi maupun materi untuk mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

1) Motivasi

Motivasi merupakan suatu upaya untuk menimbulkan atau meningkatkan dorongan yang menumbuhkan perilaku tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Hal ini berarti bahwa meskipun anak-anak memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi, jika tidak diikuti dengan motivasi yang tinggi untuk mencapai prestasi belajar yang optimal sesuai dengan kecerdasan intelektualnya, maka prestasi belajarnya akan kurang memuaskan. Oleh karena itu agar tercapai prestasi yang maksimal, maka orang tua perlu memotivasi dan memberikan penghargaan kepada anaknya agar tercapai cita-citanya.

Peran orang tua dalam memotivasi anaknya agar berprestasi baik di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah sangatlah besar. Oleh karena itu orang

tua perlu motivasi anaknya dalam hal belajar agar tercapainya prestasi, hal ini dapat diwujudkan dengan cara diantaranya adalah menanamkan sifat optimis pada diri anaknya, menumbuhkan rasa aman dalam belajar, membantu anak menentukan target atau cita-citanya, dan memberikan kesempatan kepada anak untuk pengembangan dirinya.

2) Memenuhi Kebutuhan Anak

Pemenuhan kebutuhan belajar ini sangat penting bagi anak, karena akan dapat mempermudah baginya untuk belajar dengan baik, dalam hal ini (Walgito, 1990: 123) menyatakan bahwa “semakin lengkap alat-alat pelajarannya, akan semakin dapat orang belajar dengan sebaik-baiknya, sebaliknya kalau alat-alatnya tidak lengkap, maka hal ini merupakan gangguan di dalam proses belajar, sehingga hasilnya akan mengalami gangguan.

Tersedianya fasilitas dan kebutuhan belajar yang memadai akan berdampak positif dalam aktifitas belajar anak. Anak-anak yang tidak terpenuhi kebutuhan belajarnya sering kali tidak memiliki semangat belajar. Lain halnya jika segala kebutuhan belajarnya tercukupi, maka anak tersebut lebih bersemangat dan termotivasi dalam belajar.

4. Faktor Pendukung Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler *Softball*

Dalam kesiapan belajar terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar, (Slameto, 2010: 54-72), menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi ada dua macam yaitu:

a. Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu. Adapun faktor-

faktor yang ada di dalam individu meliputi: faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

Menurut (Syah, 2004: 144) faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni kondisi jasmani dan rohani siswa. (Dalyono, 2007: 55-60) berpendapat bahwa faktor internal (yang berasal dari dalam diri) meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi serta cara belajar. Selain itu (Purwanto, 2004: 102) mengemukakan faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri atau yang kita sebut dengan faktor individual. Yang termasuk faktor individual antara lain faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.

1) Faktor Jasmaniah

a) Faktor kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, olahraga rekreasi dan ibadah. (Sugihartono, 2013: 76) kesehatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi belajar.

b) Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh dan juga badan. Cacat itu dapat berupa buta, tuli, patah kaki, patah lengan dan sebagainya. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. (Sugihartono, dkk, 2013: 76)

cacat tubuh merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi belajar.

2) Faktor psikologis

Ada beberapa faktor yang tergolong faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor tersebut antara lain: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan maupun kesiapan. Kondisi psikis anak merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi belajar (Mustaqim, 2003: 63-67). Menurut Tohirin (2006: 127) “aspek psikologis meliputi tingkat kecerdasan/ intelegensi, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, motivasi, perhatian, kematangan dan kesiapan”.

3) Faktor kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani terlihat dari lemahnya tubuh dan timbulnya kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu akan hilang.

Menurut Nursyaidah (2014: 76-77) Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan jasmani terjadi karena terjadi kekacauan substansi sisa pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah tidak/kurang lancar pada bagian tertentu. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Kelelahan ini sangat terasa pada bagian kepala dengan pusing-pusing sehingga sulit untuk berkonsentrasi seolah olah otak kehabisan daya untuk bekerja. Kelelahan rohani dapat terjadi terus menerus memikirkan masalah yang dianggap berat tanpa istirahat, menghadapi hal-hal yang selalu sama tanpa ada variasi, dan mengerjakan sesuatu karena terpaksa dan tidak sesuai dengan bakat, minat, dan perhatiannya. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kelelahan itu juga dapat mempengaruhi belajar siswa. Agar siswa dapat belajar dengan baik

haruslah menghindari agar jangan samapi terjadi kelelahan dalam belajarnya, sehingga perlu diusahakan kondisi yang bebas dari kelelahan.

b. Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar individu. Adapun faktor yang ada di luar individu meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat. Menurut (Dalyono, 2007: 55-60) faktor eksternal (yang bersal dari luar diri) meliputi keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar. Selain itu (Syah, 2004:144) berpendapat faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.

1) Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan. (Dalyono, 2007: 55-60) keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

2) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. (Dalyono, 2007: 55-60) sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Lei, dkk (2017) mengungkapkan “*teacher support was significantly correlated with students' academic emotions, and that these relations were*

moderated by culture, age, and gender”. Maksud dari kalimat tersebut ialah dukungan guru secara signifikan berkorelasi dengan emosi akademik siswa, sehingga guru berperan penting dalam proses belajar siswa.

3) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Misalnya: kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat. Masyarakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar (Dalyono, 2007: 55-60).

Menurut Purwanto (2004: 102) Faktor yang ada diluar individu atau yang kita sebut faktor sosial. Berikut yang termasuk faktor sosial antara lain: faktor keluarga (rumah tangga), guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.

Faktor-faktor di atas dalam banyak hal sering saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Seorang siswa yang bersikap conserving terhadap ilmu pengetahuan atau bermotif ekstrinsik (faktor eksternal), biasanya cenderung mengambil pendekatan belajar yang sederhana dan tidak mendalam. Sebaliknya, seorang siswa yang berintellegensi tinggi (faktor internal) dan mendapat dorongan positif dari orang tuanya (faktor eksternal), mungkin akan memilih pendekatan belajar yang lebih mementingkan kualitas hasil pembelajaran. Jadi, karena pengaruh faktor-faktor di ataslah, muncul siswa-siswa yang high-achievers (berprestasi tinggi) dan under-achievers (berprestasi rendah) atau gagal sama sekali (Syarifuddin, 2011: 127).

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang

mempengaruhi belajar dapat dibagi ke dalam dua faktor yaitu:

1. Faktor internal, antara lain: faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.
2. Faktor eksternal, antara lain: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat

B. Penelitian yang Relevan

- 1 Penelitian yang dilakukan oleh Mu'zizat Adi Purna (2013) dengan judul "Faktor-Faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMA Negeri 1 Banjarnegara". Subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Bolavoli di SMA N 1 Banjarnegara sebanyak 40 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 1 Banjarnegara berdasarkan faktor intern dari indikator fisik dengan persentase sebesar 67,97% masuk kategori tinggi, psikologis persentase sebesar 80,23% masuk kategori sangat tinggi, dan kelelahan persentase sebesar 75,63% masuk kategori sangat tinggi. Sedangkan dari faktor ekstern dari indikator keluarga dengan persentase sebesar 67,97% masuk kategori tinggi, sekolah persentase sebesar 68,13% masuk kategori tinggi, dan masyarakat persentase sebesar 65,63% masuk kategori tinggi.
- 2 Penelitian yang dilakukan oleh Yuyun Ardisa (2016) dengan judul "Identifikasi Faktor-Faktor Pendukung Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler *Softball* Di SMA Negeri 1 Lendah Tahun Ajaran 2015/2016". Subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti

ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Lendah sebanyak 40 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Lendah berdasarkan faktor intern dari indikator fisik dengan persentase sebesar 17.25 % dalam kategori sangat tinggi, psikologis sebesar 17.08%, dan kelelahan sebesar 18.12%. Sedangkan persentase dari faktor ekstern yaitu indikator keluarga sebesar 17.11%, sekolah sebesar 15.96%, serta masyarakat dan organisasi sebesar 14.44%.

C. Kerangka Berfikir

Ekstrakurikuler merupakan salah satu kegiatan di luar jam pelajaran sekolah dan sebagai wahana untuk menampung, menyalurkan bakat, kegemaran siswa dalam cabang olahraga serta ingin mendapatkan prestasi olahraga yang baik sehingga peranan orang tua dan pihak sekolah harus lebih mendukung atau mendorong siswa untuk meningkatkan atau memperhatikan jalannya program pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di luar jam pelajaran sekolah. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler harus mempunyai faktor pendukung seperti faktor intrinsik (faktor kelelahan, faktor fisik, faktor psikis) dan faktor ekstrinsik (faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat). Sehingga lembaga sekolah harus lebih memperhatikan agar kegiatan ekstrakurikuler *Softball* berjalan dengan baik.

Dari penjelasan di atas maka sangatlah penting untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Softball* di SMAN 1 Wates. Hal ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk lembaga sekolah dalam mengembangkan ekstrakurikuler *Softball*.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2009: 147), “penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya”. Metode yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Menurut Arikunto (2006: 152), “studi survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak”. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009: 142). Skor dari perolehan penyebaran angket kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk pengkategorian dan persentase. Di dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui dan menemukan informasi mengenai faktor pendorong siswa mengikuti ekstrakurikuler di SMA N 1 Wates.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Wates yang beralamat di Jalan Terbahsari No. 1, Wates, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai April 2019.

C. Subjek Penelitian

Menurut (Arikunto, 2006: 150) apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Subjek dari penelitian ini ialah siswa SMA Negeri 1 Wates yang mengikuti ekstrakurikuler *Softball* yang berjumlah 40 siswa. Jadi penelitian ini merupakan penelitian populasi atau total *sampling*.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah variable tunggal yaitu faktor- faktor yang mendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates. Adapun operasional variabelnya untuk mendapatkan data faktor pendukung dilihat dari faktor fisik, psikologis, kelelahan, keluarga, sekolah dan masyarakat dengan jalan survei menggunakan angket atau kuisioner.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan sesuatu metode. Menurut Arikunto (2006: 192), “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”.

Arikunto (2006: 194) menyatakan, Angket atau kuesioner adalah Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner, sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi sampel dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Lebih lanjut Arikunto (2005: 102-103), membagi angket menjadi dua jenis, yaitu angket terbuka adalan angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian

rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberi tanda check list (\surd) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala likert dengan 4 pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Dalam angket ini, disediakan empat alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS) bobot jawaban 4, Setuju (S) bobot jawaban 3, Tidak setuju (TS) bobot jawaban 2, Sangat tidak Setuju (STS) bobot jawaban 1. Dalam angket penelitian tersebut disajikan dengan empat alternatif jawaban menurut Sugiyono (2017) yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Penskoran

Alternatif Jawaban	Skor Butir Soal	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Menurut Sugiyono (2009: 142), “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.” Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah angket atau kuisisioner yang telah dimodifikasi dari kuisisioner yang sudah ada milik Yuyun Ardisa dengan judul

penelitian “Faktor-Faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler *Softball* di SMA Negeri 1 Lendah Tahun ajaran 2015/2016”.

Dalam menyusun angket membutuhkan langkah-langkah yang harus ditempuh. Menurut Hadi (1991:7) ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen. Ketiga langkah tersebut antara lain, sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Langkah yang pertama ialah mendefinisikan konstrak. Definisi konstrak ialah membuat batasan ubahan atau variabel yang diukur. Konstrak dalam penelitian ini ialah faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates.

b. Menyidik Faktor

Langkah kedua ialah menyidik faktor. Menyidik faktor ialah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang ditemukan dalam konstrak yang diteliti. Adapun faktor-faktor tersebut adalah Intern dan Ekstern dengan indikator antara lain: Jasmaniah, Psikologi, Kelelahan, Keluarga, Sekolah, Masyarakat, dan Organisasi.

c. Menyusun butir-butir soal

Langkah selanjutnya ialah menyusun butir-butir pertanyaan berdasarkan faktor yang menyusun konstrak. Item-item pertanyaan harus merupakan penjabaran dari isi faktor. Berdasarkan faktor-faktor tersebut kemudian disusun item-item soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut.

Langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam menyusun instrumen ialah:

1) Mengadopsi dan Modifikasi Instrumen yang Sudah Ada

Peneliti menggunakan instrumen penelitian yang sudah ada milik Yuyun Ardisa dengan judul penelitian “Identifikasi Faktor-Faktor Pendukung Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Lendah Tahun Ajaran 2015/2016” kemudian dimodifikasi sesuai dengan teori yang digunakan. Total butir pernyataan setelah dimodifikasi ialah 40 butir pernyataan. Peneliti juga memodifikasi kisi-kisi instrumen penelitian yang sudah ada yaitu disesuaikan dengan instrumen penelitian yang sudah dimodifikasi.

2) Validasi Instrumen

Setelah instrumen selesai dimodifikasi, peneliti melakukan validasi instrumen ke ahli materi (*Expert Judgment*). Dosen *expert judgement* pada penelitian ini adalah Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or. dan Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or. Pada saat konsultasi tentunya ada perubahan, baik dari model soal, jumlah dan tata bahasa yang sesuai dengan indikator yang sudah ditentukan. Setelah dilakukan validasi instrumen tersisa 36 butir soal yang akan diujikan. Berikut kisi-kisi instrumen yang telah divalidasi oleh dosen *expert judgement*:

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Pertanyaan		
			Positif	Negatif	Jumlah
Faktor-Faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler <i>Softball</i> di SMA N 1 Wates	Intern	Jasmaniah	1,2,3,4	5,6	6
		Psikologi	7,8,9,11,12,13	10	7
		Kelelahan	15,16	14,17,18	5
	Ekstern	Keluarga	19,20,21,22,24	23	6
		Sekolah	25,26	27,28,29,30	6
		Masyarakat	31	32	2
		Organisasi	33,34,35	36	4
TOTAL					36

3) Uji Coba Instrumen

Uji coba dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *Softball* sebanyak 30 siswa. Uji coba ini dilaksanakan pada hari Jumat, 12 April 2019. Alasan peneliti memilih SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta untuk melakukan uji coba karena karakteristik yang hampir sama dengan subjek penelitian.

4) Uji Validitas

Tes dikatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengan kriteria, dalam memiliki kesejajaran antara hasil tes tersebut dengan kriteria. Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesejajaran adalah teknik korelasi product moment yang dikemukakan oleh Pearson (Arikunto, 2013: 85), dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

dimana:

r_{xy} = koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

(Sumber: Arikunto, 2013: 87)

Tes atau angket dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar daripada r tabel. Hasil analisis dari uji coba instrumen yang telah dilaksanakan pada hari Jumat, 12 April 2019 dengan jumlah responden sebanyak 30 siswa tersebut adalah dari 36 butir pernyataan, gugur 8 pernyataan yaitu pada item 5,7,19,27,28,29,30 dan 32 sehingga butir pernyataan yang valid berjumlah 28 butir.

5) Uji Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka reliabilitas tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes, atau seandainya hasil berubah-ubah, perubahan yang terjadi dapat dikatakan tidak berarti (Arikunto, 2013: 100). Untuk menentukan reliabilitas instrumen dari penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach (Arikunto, 2013: 122) yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{(n-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari
 $\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item
 σ_t^2 = varians total

Berikut adalah tabel hasil uji reliabilitas instrumen:

Tabel 3. Hasil Uji reliabilitas Instrumen

Variabel	Koef. Alpha	Keterangan
Faktor-Faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler <i>Softball</i> di SMA N 1 Wates	0,88	Reliabel

Berdasarkan tabel 4, diketahui bahwa instrumen penelitian faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates memiliki tingkat reliabilitas (Alpha Cronbach) sebesar 0,88. Koefisien Alpha Cronbach berada pada interval patokan tingkat reliabilitas, dengan demikian instrumen pada penelitian ini reliabel.

Setelah valid dan reliabel maka instrumennya layak untuk dijadikan sebagai alat pengumpulan data. Adapun kisi-kisi angket yang akan digunakan sebagai instrumen penelitian setelah melalui proses uji coba adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Setelah Uji Validitas

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Pertanyaan		
			Positif	Negatif	Jumlah
Faktor-Faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler <i>Softball</i> di SMA N 1 Wates	Intern	Jasmaniah	1,2,3,4	5	5
		Psikologi	6,7,9,10,11	8	6
		Kelelahan	13,14	12,15,16	5
	Ekstern	Keluarga	17,18,19,21	20	5
		Sekolah	22,23	-	2
		Masyarakat	24	-	1
		Organisasi	25,26,27	28	4
TOTAL					28

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan faktor penting dalam penelitian dikarenakan berhubungan langsung dengan data yang diperoleh. Pengumpulan data merupakan sebuah proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Adapun mekanisme pengumpulan data adalah dengan pemberian angket kepada siswa yang menjadi subjek penelitian sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan observasi data siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates dengan cara menanyakan jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *Softball* kepada pelatih.
- b. Peneliti menyebar angket kepada siswa sebanyak 2 kali. Pertama pengambilan data dilakukan pada tanggal 18 April 2019. Jumlah responden

yang mengisi kuisioner 15 anak. Kedua dilaksanakan pada tanggal 22 April 2019. Jumlah responden yang mengisi kuisioner 25 anak.

- c. Peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.

F. Teknik Analisi Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dengan persentase. Menurut (Sudijono, 2010: 142-161) statistik deskriptif ialah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku umum. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Pada pengelompokan data akan ditentukan kategori indikator dari faktor berdasarkan acuan klasifikasi kategori yaitu:

Tabel 5. Rentang Pengkategorian

No	Rentangan	Katagori
1	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan :

M = *Mean* (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

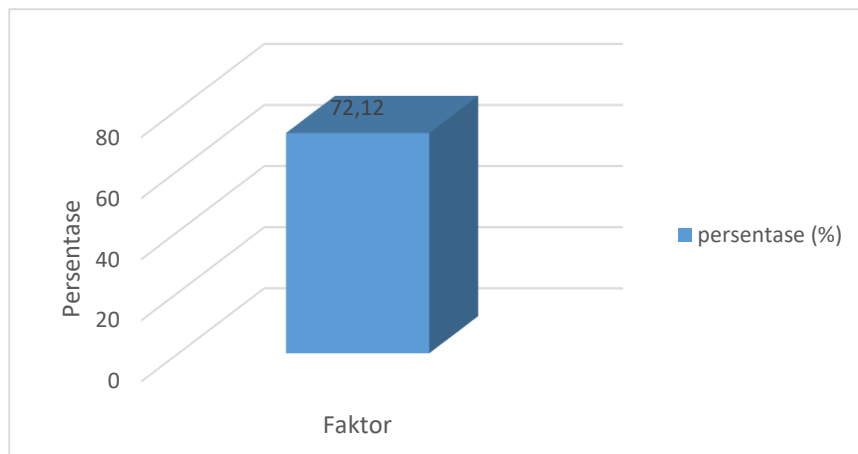
Penelitian dilaksanakan di SMA N 1 Wates pada bulan Maret-April 2019. Subjek yang diperoleh dalam penelitian sebanyak 40 siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler *Softball*. Faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates dideskripsikan berdasarkan jawaban atas angket yang telah disebar. Angket terdiri dari 28 pertanyaan dan terbagi kedalam dua faktor, yaitu (1) faktor intern (16 butir): jasmaniah, psikologi, dan kelelahan, (2) faktor ekstern (12 butir): keluarga, sekolah, masyarakat dan organisasi.

Data yang terkumpul selanjutnya ditabulasi dan dideskripsikan untuk mengetahui besarnya faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 wates. Rincian faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates

No	Faktor	Jumlah Pernyataan	Skor Maksimal	Skor Riil	Persentase (%)
1	Faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler <i>Softball</i> di SMA N 1 Wates	28	4.480	3.231	72,12

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka persentase faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates adalah sebagai berikut:



Gambar 11. Faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates

Berdasarkan data di atas dapat diketahui persentase faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates yaitu sebesar 72,12%. Analisis hasil penghitungan persentase faktor yang dihitung menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 20 dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Data Hasil Perhitungan Faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates

Statistik	Indikator Jasmaniah
N	40
Mean	80,78
Median	81,00
Modus	76,00
Standar Deviation	7,32
Minimum	53
Maximum	96

Hasil penghitungan statistik semua faktor yang diperoleh dari 40 responden siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates

diperoleh hasil skor minimal 53, skor maksimal 96, rata-rata sebesar 80,78, nilai tengah sebesar 81,00 nilai yang sering muncul sebesar 76,00 dan simpangan baku sebesar 7,32.

Tabel 8. Kategorisasi Faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$X > 91,75$	2	5	Sangat Tinggi
$84,44 < X \leq 91,75$	10	25	Tinggi
$77,12 < X \leq 84,44$	15	37,5	Sedang
$69,81 < X \leq 77,12$	11	27,5	Rendah
$X \leq 69,81$	2	5	Sangat Rendah
Total	40	100%	

Tabel di atas diketahui sebanyak 2 siswa (5%) mempunyai faktor pendukung dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* dengan kategori Sangat Tinggi, sebanyak 10 siswa (25%) mempunyai faktor pendukung dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* dengan kategori tinggi, sebanyak 15 siswa (37,5%) mempunyai faktor pendukung dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* dengan kategori sedang, sebanyak 11 siswa (27,5%) faktor pendukung dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* dengan kategori rendah, sebanyak 2 siswa (5%) mempunyai faktor pendukung dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* dengan kategori Sangat Rendah.

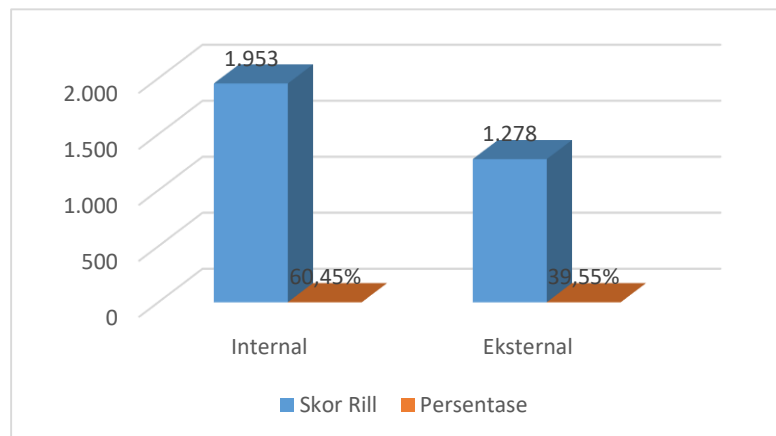
1. Rincian Faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates

Rincian mengenai faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates, berdasarkan faktor intern (16 butir) dan faktor ekstern (12 butir) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Faktor Internal dan Eksternal Pendukung Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates

NO	Faktor	Skor Riil	Persentase (%)
1	Internal	1.953	60,45
2	Eksternal	1.278	39,55
Jumlah		3.231	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data persentase faktor internal dan eksternal pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates berdasarkan faktor internal dan faktor eksternal adalah sebagai berikut:



Gambar 12. Faktor Internal dan Eksternal Pendukung Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates

Berdasarkan data di atas dapat diketahui persentase faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates yaitu faktor internal sebesar 60,45% dan faktor eksternal sebesar 39,55%.

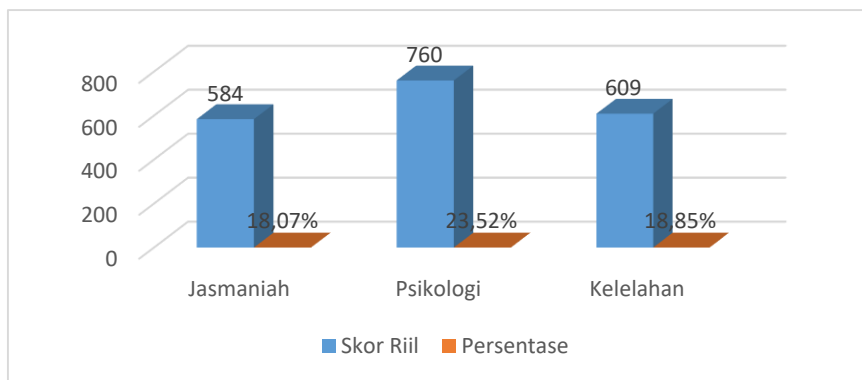
1. Faktor Internal

Faktor internal pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates terbagi kedalam 3 indikator, yaitu jasmaniah (5 butir), psikologi (6 butir), dan kelelahan (5 butir). Data perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Penghitungan Persentase Faktor Internal Pendukung Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates

Indikator	Skor Riil	Persentase (%)
Jasmaniah	584	18,08
Psikologi	760	23,52
Kelelahan	609	18,85
Jumlah	1.954	60,45

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data persentase faktor internal pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates yang terbagi menjadi 3 indikator adalah sebagai berikut:



Gambar 13. Faktor Internal Pendukung Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates

Berdasarkan data di atas dapat diketahui persentase faktor internal pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates yaitu indikator jasmaniah sebesar 18,07%, indikator psikologi sebesar 23,52%, dan indikator kelelahan sebesar 18,85%.

2. Faktor Eksternal

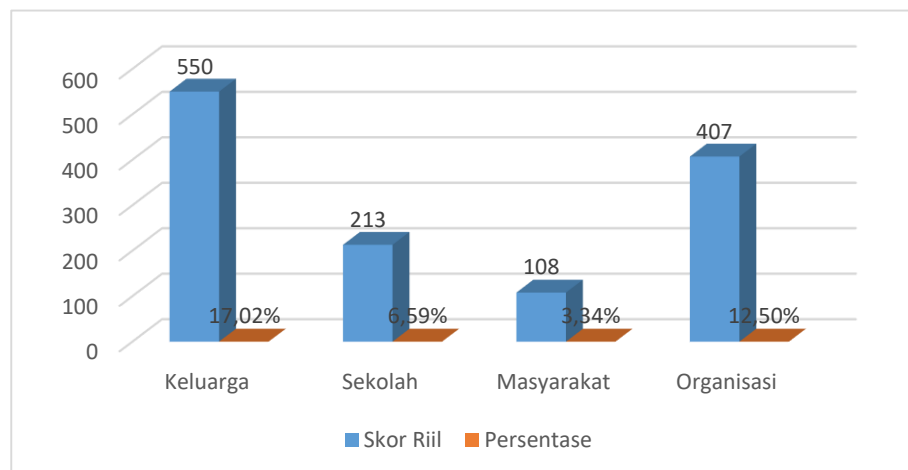
Faktor eksternal pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates terbagi kedalam 4 indikator, yaitu keluarga (5 butir),

sekolah (2 butir), masyarakat (1 butir), dan organisasi 4 butir. Data perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Faktor Eksternal Pendukung Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates

Indikator	Skor Riil	Persentase (%)
Keluarga	550	17,02
Sekolah	213	6,59
Masyarakat	108	3,34
Organisasi	407	12,50
Jumlah	1.278	39,45

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data persentase faktor eksternal pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates yang terbagi menjadi 4 indikator adalah sebagai berikut:



Gambar 14. Faktor Eksternal Pendukung Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates

Berdasarkan data di atas dapat diketahui persentase faktor eksternal pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates

yaitu indikator keluarga sebesar 17,02%, indikator sekolah sebesar 6,59%, indikator masyarakat sebesar 3,34%, dan indikator organisasi sebesar 12,50%.

1. Indikator Faktor-Faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates.

a. Indikator Jasmaniah

Analisis data penelitian indikator jasmaniah dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Data Hasil Perhitungan Indikator Jasmaniah

Statistik	Indikator Jasmaniah
N	40
Mean	14,60
Median	15,00
Modus	15
Standar Deviation	2,11
Range	9
Minimum	10
Maximum	19

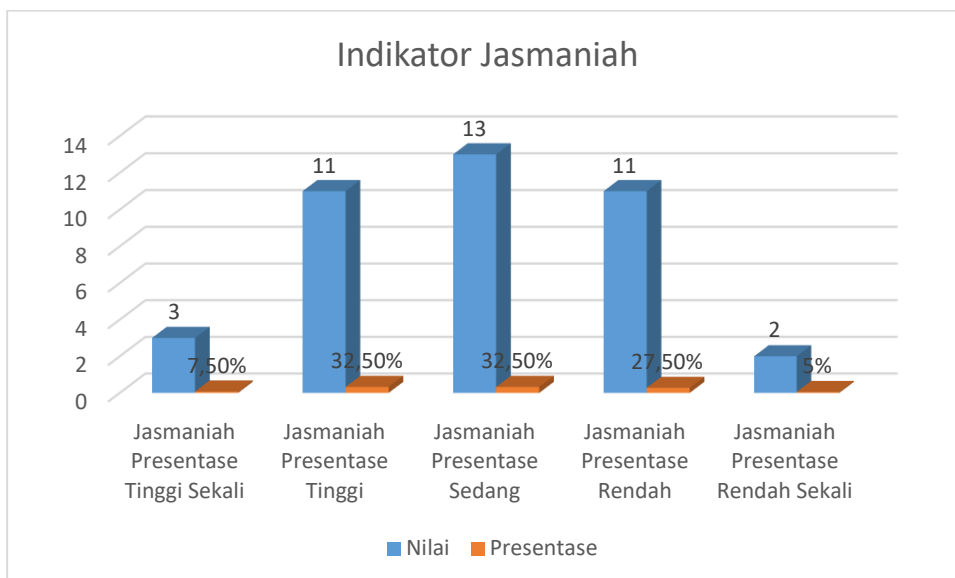
Hasil penghitungan statistik indikator jasmaniah yang diperoleh dari 40 responden siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates diperoleh hasil skor minimal 10, skor maksimal 19, rata-rata sebesar 14,60 nilai tengah sebesar 15,00 nilai yang sering muncul sebesar 15 dan simpangan baku sebesar 2,11.

Kategorisasi indikator jasmaniah yang mempengaruhi faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 13. Kategorisasi Indikator Jasmaniah yang Menjadi Pengaruh Faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates.

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$X > 17,77$	3	7,5	Sangat Tinggi
$15,66 < X \leq 17,77$	11	27,5	Tinggi
$13,55 < X \leq 15,66$	13	32,5	Sedang
$11,44 < X \leq 13,55$	11	27,5	Rendah
$X \leq 11,44$	2	5	Sangat Rendah
Total	40	100	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 15. Indikator Jasmaniah

b. Indikator Psikologi

Analisis data penelitian indikator psikologi dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 14. Data Hasil Perhitungan Indikator Psikologi

Statistik	Indikator Psikologi
N	40
Mean	19,00
Median	19,00
Modus	19
Standar Deviation	2,30
Range	9
Minimum	14
Maximum	23

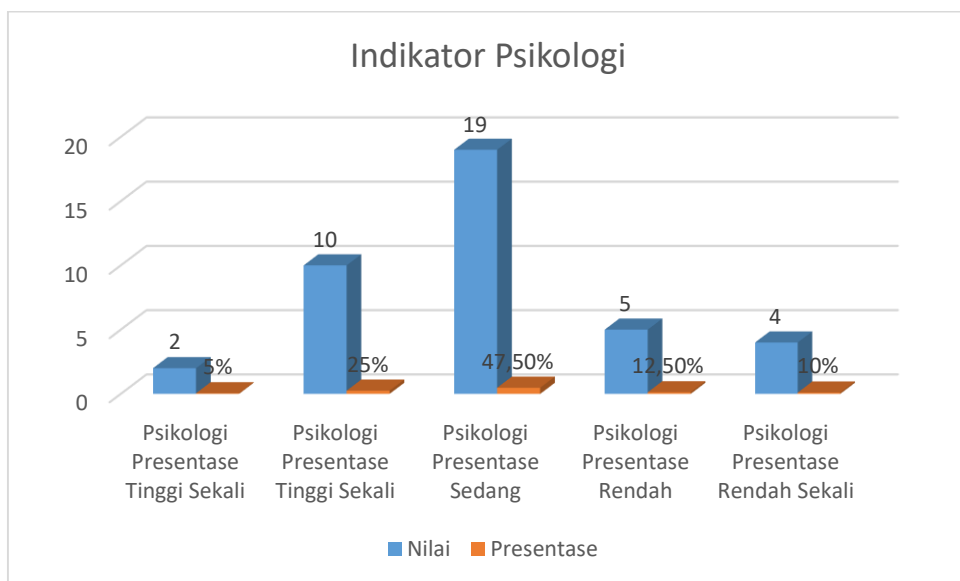
Hasil penghitungan statistik indikator psikologi yang diperoleh dari 40 responden siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates diperoleh hasil skor minimal 14, skor maksimal 23, rata-rata sebesar 19,00 nilai tengah sebesar 19,00 nilai yang sering muncul sebesar 19 dan simpangan baku sebesar 2,30.

Kategorisasi indikator psikologi yang mempengaruhi faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 15. Kategorisasi Indikator Psikologi yang Menjadi Pengaruh Faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates.

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$X > 22,45$	2	5	Sangat Tinggi
$20,15 < X \leq 22,45$	10	25	Tinggi
$17,85 < X \leq 20,15$	19	47,5	Sedang
$15,55 < X \leq 17,85$	5	12,5	Rendah
$X \leq 15,55$	4	10	Sangat Rendah
Total	40	100	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 16. Indikator Psikologi

c. Indikator Kelelahan

Analisis data penelitian indikator kelelahan dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 16. Data Hasil Perhitungan Indikator Kelelahan

Statistik	Indikator Kelelahan
N	40
Mean	15,23
Median	15,00
Modus	15
Standar Deviation	2,07
Range	9
Minimum	10
Maximum	19

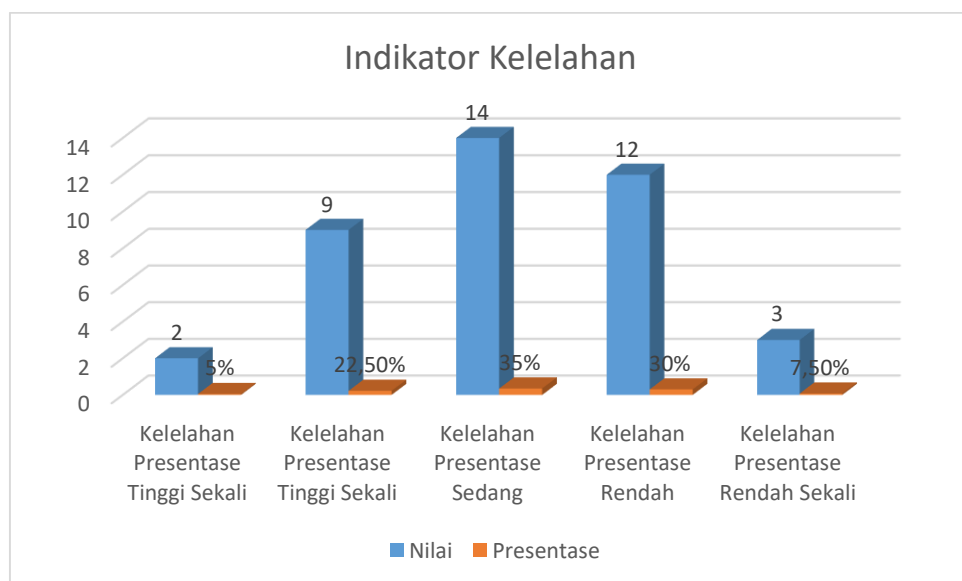
Hasil penghitungan statistik indikator kelelahan yang diperoleh dari 40 responden siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates diperoleh hasil skor minimal 10, skor maksimal 19, rata-rata sebesar 15,23 nilai tengah sebesar 15,00 nilai yang sering muncul sebesar 15 dan simpangan baku sebesar 2,07.

Kategorisasi indikator kelelahan yang mempengaruhi faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 17. Kategorisasi Indikator Kelelahan yang Menjadi Pengaruh Faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates.

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$X > 18,34$	2	5	Sangat Tinggi
$16,27 < X \leq 18,34$	9	22,5	Tinggi
$14,20 < X \leq 16,27$	14	35	Sedang
$12,13 < X \leq 14,20$	12	30	Rendah
$X \leq 12,13$	3	7,5	Sangat Rendah
Total	40	100	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 17. Indikator Kelelahan

d. Indikator Keluarga

Analisis data penelitian indikator keluarga dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 18. Data Hasil Perhitungan Indikator Keluarga

Statistik	Indikator Keluarga
N	40
Mean	13,75
Median	13,00
Modus	12
Standar Deviation	2,53
Range	13
Minimum	6
Maximum	19

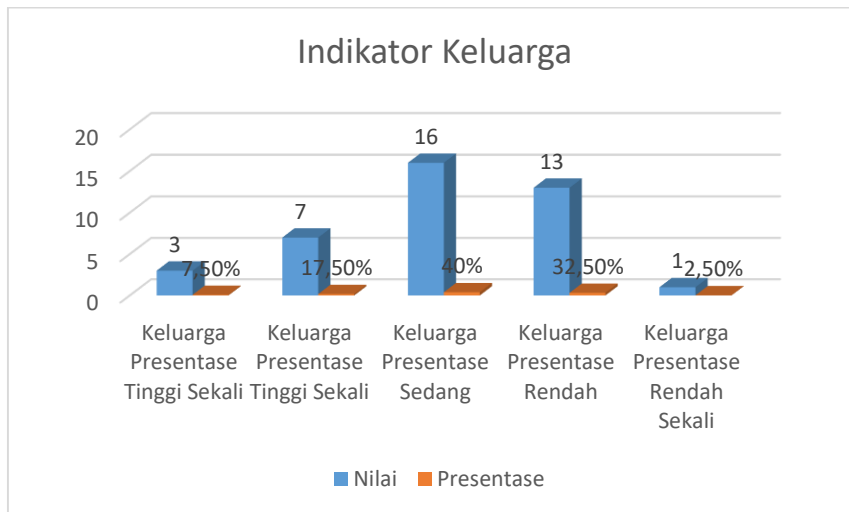
Hasil penghitungan statistik indikator keluarga yang diperoleh dari 40 responden siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates diperoleh hasil skor minimal 6, skor maksimal 19, rata-rata sebesar 13,75, nilai tengah sebesar 13,00 nilai yang sering muncul sebesar 12 dan simpangan baku sebesar 2,53.

Kategorisasi indikator keluarga yang mempengaruhi faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 19. Kategorisasi Indikator Keluarga yang Menjadi Pengaruh Faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates.

Interval Skor	Frekuensi	Peresentase (%)	Kategori
$X > 17,55$	3	7,5	Sangat Tinggi
$15,02 < X \leq 17,55$	7	17,5	Tinggi
$12,49 < X \leq 15,02$	16	40	Sedang
$9,96 < X \leq 12,49$	13	32,5	Rendah
$X \leq 9,96$	1	2,5	Sangat Rendah
Total	40	100	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 18. Indikator Keluarga

e. Indikator Sekolah

Analisis data penelitian indikator sekolah dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 20. Data Hasil Perhitungan Indikator Sekolah

Statistik	Indikator Sekolah
N	40
Mean	5,33
Median	6,00
Modus	6
Standar Deviation	1,76
Range	6
Minimum	2
Maximum	8

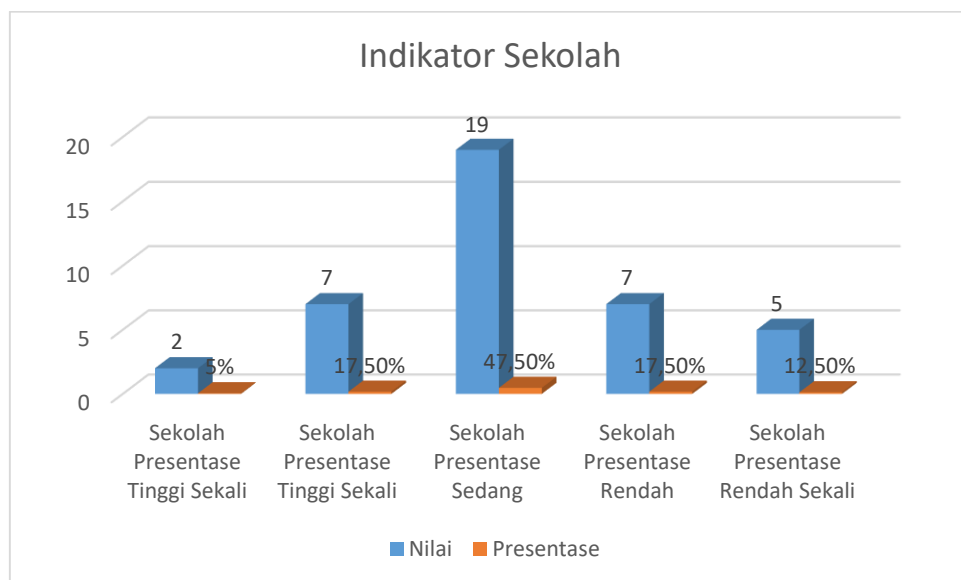
Hasil penghitungan statistik indikator sekolah yang diperoleh dari 40 responden siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates diperoleh hasil skor minimal 2, skor maksimal 8, rata-rata sebesar 5,33, nilai tengah sebesar 6,00 nilai yang sering muncul sebesar 6 dan simpangan baku sebesar 1,76.

Kategorisasi indikator sekolah yang mempengaruhi faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 21. Kategorisasi Indikator Sekolah yang Menjadi Pengaruh Faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates.

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$X > 7,97$	2	5	Sangat Tinggi
$6,21 < X \leq 7,97$	7	17,5	Tinggi
$4,45 < X \leq 6,21$	19	47,5	Sedang
$2,69 < X \leq 4,45$	7	17,5	Rendah
$X \leq 2,69$	5	12,5	Sangat Rendah
Total	40	100	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 19. Indikator Sekolah

f. Indikator Masyarakat

Analisis data penelitian indikator masyarakat dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 22. Data Hasil Perhitungan Indikator Masyarakat

Statistik	Indikator Masyarakat
N	40
Mean	2,70
Median	3,00
Modus	3
Standar Deviation	0,76
Range	3
Minimum	1
Maximum	4

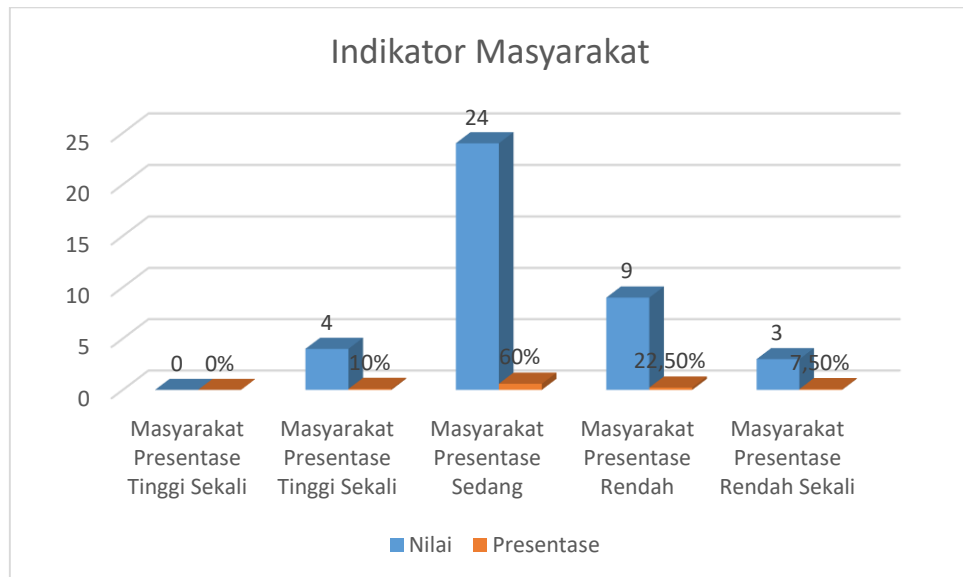
Hasil penghitungan statistik indikator masyarakat yang diperoleh dari 40 responden siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates diperoleh hasil skor minimal 1, skor maksimal 4, rata-rata sebesar 2,70, nilai tengah sebesar 3,00 nilai yang sering muncul sebesar 3 dan simpangan baku sebesar 0,76.

Kategorisasi indikator masyarakat yang mempengaruhi faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 23. Kategorisasi Indikator Masyarakat yang Menjadi Pengaruh Faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates.

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$X > 3,84$	-	0	Sangat Tinggi
$3,08 < X \leq 3,84$	4	10	Tinggi
$2,32 < X \leq 3,08$	24	60	Sedang
$1,56 < X \leq 2,32$	9	22,5	Rendah
$X \leq 1,56$	3	7,5	Sangat Rendah
Total	40	100	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 20. Indikator Masyarakat

g. Indikator Organisasi

Analisis data penelitian indikator organisasi dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 24. Data Hasil Perhitungan Indikator Organisasi

Statistik	Indikator Organisasi
N	40
Mean	10,18
Median	10,00
Modus	12
Standar Deviation	1,99
Range	11
Minimum	4
Maximum	15

Hasil penghitungan statistik indikator organisasi yang diperoleh dari 40 responden siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates diperoleh hasil skor minimal 4, skor maksimal 15, rata-rata sebesar 10,18, nilai

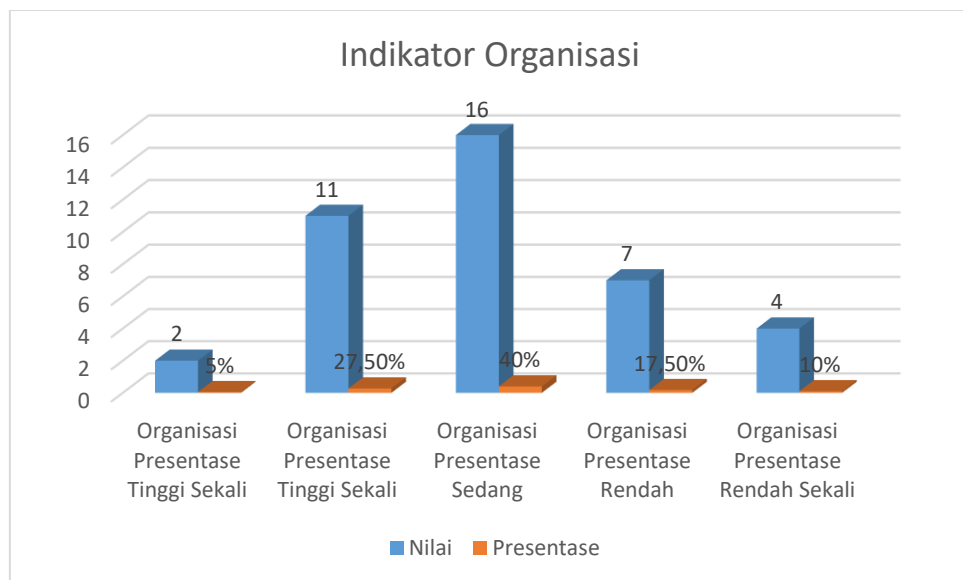
tengah sebesar 10,00 nilai yang sering muncul sebesar 12 dan simpangan baku sebesar 1,99.

Kategorisasi indikator organisasi yang mempengaruhi faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 25. Kategorisasi Indikator Organisasi yang Menjadi Pengaruh Faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates.

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$X > 13,17$	2	5	Sangat Tinggi
$11,80 < X \leq 13,17$	11	27,5	Tinggi
$9,19 < X \leq 11,80$	16	40	Sedang
$7,20 < X \leq 9,19$	7	17,5	Rendah
$X \leq 7,20$	4	10	Sangat Rendah
Total	40	100	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 21. Indikator Organisasi

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkatan faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler Softball di SMA N 1 Wates. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan diketahui faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates yaitu sebesar 72,12% dengan persentase faktor internal sebesar 60,45% dan faktor eksternal sebesar 39,55%. Tingkatan faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler Softball di SMA N 1 Wates dengan kategori sangat tinggi sebesar 5%, tinggi 25%, sedang 37,5%, rendah 27,5%, dan sangat rendah 5%.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkatan faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates. Menurut (Slameto, 2010: 54-72) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kesiapan belajar ada dua macam yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu meliputi faktor jasmaniah, psikologi, dan kelelahan. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar individu meliputi faktor keluarga, sekolah, masyarakat, dan organisasi. Berdasarkan pernyataan tersebut dalam penelitian ini, mencakup dua faktor utama yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern terbagi ke dalam 3 indikator meliputi jasmaniah, psikologi, dan kelelahan. Begitupula faktor ekstern terbagi kedalam 4 indikator meliputi indikator keluarga, sekolah, masyarakat, dan organisasi.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan diketahui faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates

yaitu sebesar 72,12% dengan persentase faktor internal sebesar 60,45% dan faktor eksternal sebesar 39,55%. Hasil penelitian yang diperoleh juga dapat dianalisis secara lebih rinci untuk mengetahui faktor-faktor pendukung yang paling banyak mempengaruhi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates. Faktor tersebut ialah faktor internal dengan indikator psikologi sebesar 23,52%.

Berdasarkan hasil penelitian faktor internal yang terbagi dalam 3 indikator yaitu: jasmaniah, psikologi, dan kelelahan. Ketiga indikator tersebut mempunyai persentase masing-masing sebagai berikut: indikator jasmaniah sebesar 18,07%, indikator psikologi sebesar 23,52%, dan indikator kelelahan sebesar 18,85%. Indikator jasmaniah sebesar 18,07%, artinya indikator jasmaniah berpengaruh dalam mendukung siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler *Softball*. Siswa mengikuti ekstrakurikuler *Softball* untuk menjaga kesehatan dan stamina tubuh. Selain postur tubuh juga mendukung mereka mengikuti ekstrakurikuler *Softball*. Indikator psikologis termasuk indikator yang berpengaruh bagi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Softball*. Besar persentase indikator psikologis yaitu 23,52% yang merupakan indikator dengan persentase tertinggi diantara indikator yang lain. Artinya siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Softball* atas dasar minat, bakat, dan motif untuk mendapatkan prestasi dalam bidang olahraga *Softball*. Indikator kelelahan sebesar 18,85%, artinya indikator ini termasuk indikator yang berpengaruh bagi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Softball*. Faktor kelelahan baik secara fisik (jasmani) maupun batin (rohani) akan mempengaruhi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Softball*.

Berdasarkan hasil penelitian faktor eksternal yang terbagi dalam 4 indikator yaitu: indikator keluarga, sekolah, masyarakat, dan organisasi. Keempat indikator tersebut mempunyai persentase masing-masing sebagai berikut: indikator keluarga sebesar 17,02%, indikator sekolah sebesar 6,59%, indikator masyarakat sebesar 3,34%, dan indikator organisasi sebesar 12,50%. Indikator keluarga yang mempunyai persentase sebesar 17,02%, artinya keluarga juga berperan dalam pemilihan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Softball*. Ada juga beberapa siswa yang memang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Softball* karena dorongan yang kuat dari keluarga atau salah satu keluarga ada yang berkecimpung dalam bidang olahraga tersebut, sehingga siswa menjadi tertarik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Softball*. Indikator sekolah berdasarkan hasil penelitian diketahui sebesar 6,59%. Dalam hal ini, sekolah memberikan pengaruh bagi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Softball* melalui fasilitas-fasilitas yang mendukung siswa. Indikator masyarakat yang mempunyai persentase sebesar 3,34%, artinya masyarakat berperan dalam mempengaruhi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Softball*. Dalam hal ini beberapa siswa yang ingin mempopulerkan olahraga *Softball* di lingkungan sekitarnya. Indikator organisasi mempunyai persentase sebesar 12,50%, artinya organisasi berperan dalam mempengaruhi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Softball*. Dalam hal ini beberapa siswa menjadi pengurus di ekstrakurikuler *Softball*.

D. Keterbatasan Penelitian

Meskipun peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, penelitian ini memiliki kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian secara rinci.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan dari hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam proses pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan responden dalam menjawab angket.
3. Pengambilan data ini menggunakan angket tertutup, akan lebih baik jika disertai dengan pengambilan angket terbuka dan wawancara.
4. Teori yang digunakan dalam penelitian ini terlalu luas dan kurang mengerucut kepada permasalahan yang akan diteliti.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan diketahui faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler Softball di SMA N 1 Wates dengan kategori sangat tinggi sebesar 5%, tinggi 25%, sedang 37,5%, rendah 27,5%, dan sangat rendah 5%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Data faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates dapat menjadi referensi dan bermanfaat bagi guru Penjas dan pelatih ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates untuk terus meningkatkan dan mengembangkan kemampuan siswa.
2. Siswa, guru, pelatih, dan orangtua akan semakin paham faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Softball*, sehingga dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan prestasi siswa dalam bidang olahraga *Softball*.

C. Saran

Ada beberapa saran yang peneliti sampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi guru pendidikan jasmani dan pelatih agar terus memotivasi siswanya untuk giat berlatih dalam kegiatan ekstrakurikuler *Softball* agar dapat mencapai prestasi yang maksimal.
2. Bagi sekolah agar dapat memfasilitasi sarana dan prasarana dalam pelaksanaan ekstrakurikuler *Softball* agar siswa dapat maksimal dalam berlatih.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengidentifikasi faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Softball* dengan menggunakan metode lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardisa, Y. (2016). *Identifikasi Faktor-Faktor Pendukung Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Softball Di SMA Negeri 1 Lendah Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- _____ (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____ (2005). *Manajemen Penelitian. Edisi revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____ (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asep, H, H, dkk. (2013). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Bethel, D. (1987). *Petunjuk Lengkap Softball dan Baseball*. Semarang: Dahar Prize.
- Dalyono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. (1994). *Pendidikan Jasmani SMA*. Jakarta: PT. Rajasa Rasdakarya.
- Hadi, S. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen, Angket, Tes, dan Skala Nilai Dengan Basica*. Andi Offset: Yogyakarta.
- Hastuti, T.A. (2008). *Kontribusi Ekstrakurikuler Bolabasket Terhadap Pembibitan Atlet dan Peningkatan Kesegaran Jasmani*. *Jurnal Pendidikan Jasmani* (Nomor 1 tahun 2008). Hlm. 63.
- Lei, H., Yubhuo, C. & Ming, M,C. (2017). *The Relationship between Teacher 08*: 2288.
- Marhaendro, A.S.D., & Soetahir, W. (2005). *Modifikasi Permainan Softball di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Vol 3, No 1. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mustaqim & Wahib, A. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursyaidah. (2014). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar Peserta Didik*. *Jurnal Forum Paedagogik*. IAIN Padang.
- Noren, R. (2005). *Softball Fundamentals*. Canada: Human Kinetics.

- Permendikbud. (2016). *Tentang standar isi pendidikan dasar dan menengah*. Lampiran No. 21.
- Purna, M.A. (2013). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di Sekolah Menengah Atas 1 Kretek Banjarnegara*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Purwanto, N. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rachman, H.A. (2007). *Pengembangan Alat Evaluasi Keterampilan Bermain Softball Berbasis Autentic Olahraga: 275-296*.
- Sudijono, A. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Perss.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo, S. (2016). *Minat Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 2 Tempel Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soepartono. (2000). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Suryabrata, S. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Suryosubroto, B. (2002). *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, M. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syarifuddin, A. (2011). *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jurnal Ta'dib. Vol. XVI, No. 01. Palembang.
- Tohirin. (2006). *Psikologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Raga Grafindo Perdasas.
- Walgito, B. (1990). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yusuf, M. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pengantar Bimbingan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor : 323/POR/XI/2018
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

10 Desember 2018

Yth. Dr. Agus Susworo D.M., M.Pd.
Jurusan PKR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : PARDANI NURLAILI
NIM : 15601241053
Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKTRAKURIKULER *SOFTBALL* DI SMAN 1 WATES

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,


Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001.



Lampiran 2. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Pardani Nurtuli
 NIM : 15601241053
 Program Studi : PJKR
 Pembimbing : Dr. Agus Susworo D.M., M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	2/1 2019	- Referensi / pustaka Hg. - Pelayan instrumen pendu	
2.	4/2 2019	- Tambah referensi ke buku - Modifikasi instrum yg sudah.	
3.	21/2 2019	- Tambahkan referensi faktor - Siapkan instrumen	
4.	26/3 2019	- Test tulis (buku Panduan TAS) - Validasi instrumen ke ahli	
5.	11/4 2019	- Uji Coba Instrumen	
6.	25/4 2019	- Hasil ditunjukkan BAB IV	
7.	29/4 2019	- Guna Buku Panduan TAS - Perbaiki kesimpulan & simpulan dan tapan	
8.	6/5 2019	- Sitakan nyu yian	

Ketua Jurusan POR,

Dr. Guntur, M.Pd.
 NIP. 19810926 200604 1 001.



Lampiran 3. Expert Judgment

SURAT PERSETUJUAN *EXPERT JUDGEMENT*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or.

NIP : 11310800507489

Dengan ini menyatakan bahwa instrumen angket yang disusun untuk penelitian telah saya teliti, dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul:

“Faktor-Faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler *Softball* di SMA N I Wates”

Instrumen yang disusun oleh:

Nama : Pardani Nurlaili

NIM : 15601241053

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian penyelesaian Tugas Akhir Skripsi. Demikian surat persetujuan ini dibuat agar dapat dipergunakan semestinya.

Yogyakarta, April 2019

Expert Judgement,



Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or.

NIP. 11310800507489

SURAT PERSETUJUAN *EXPERT JUDGEMENT*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hedi Ardianto Hermawan, S.Pd., M.Or.

NIP : 19770218 20080 1 1002

Dengan ini menyatakan bahwa instrumen angket yang disusun untuk penelitian telah saya teliti, dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul:

“Faktor-Faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates”

Instrumen yang disusun oleh:

Nama : Pardani Nurlaili

NIM : 15601241053

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian penyelesaian Tugas Akhir Skripsi. Demikian surat persetujuan ini dibuat agar dapat dipergunakan semestinya.

Yogyakarta, Maret 2019
Expert Judgement,



Hedi Ardianto Hermawan, S.Pd., M.Or.
NIP. 19770218 20080 1 1002

Lampiran 4. Angket Uji Coba Penelitian

ANGKET UJI COBA PENELITIAN
Faktor-Faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler
Softball di SMA N 1 Wates

Sehubungan Dengan Penelitian Yang Berjudul Faktor-Faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates, maka saya mohon kesediaan siswa/siswi untuk mengisi angket yang terlampir dengan petunjuk berikut :

A. Identitas Responden

Nama :
 Kelas :
 Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Cara Menjawab pertanyaan

1. Telitilah dengan baik setiap butir pertanyaan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
3. Dimohon untuk menjawab semua butir pertanyaan.
4. Berilah tanda centang (√) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh :

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya mengikuti ekstrakurikuler <i>Softball</i> karena lapangan <i>Softball</i> cukup layak untuk berlatih.	√			

C. Butir-Butir Pernyataan

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
	FAKTOR INTERN	SS	S	TS	STS
	JASMANIAH				
1	Saya mengikuti ekstrakurikuler <i>Softball</i> untuk menjaga kesehatan.				
2	Saya mempunyai stamina yang bagus sehingga saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler <i>Softball</i> di sekolah.				
3	Saya mengikuti ekstrakurikuler <i>Softball</i> karena memiliki tubuh yang tinggi.				
4	Postur tubuh yang atletis mendorong saya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler <i>Softball</i> di sekolah.				
5	Saya pernah mengalami patah tulang lengan sehingga merasa kesulitan ketika melempar bola				
6	Pendengaran saya tidak berfungsi dengan baik sehingga saya kesulitan ketika diberikan instruksi oleh pelatih				
	PSIKOLOGIS	SS	S	TS	STS
7	Saya mengikuti ekstrakurikuler <i>Softball</i> karena ingin mencoba pengalaman baru.				
8	Kegiatan ekstrakurikuler <i>Softball</i> menurut saya menyenangkan dan membuat saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler <i>Softball</i> .				
9	Saya giat mengikuti ekstrakurikuler <i>Softball</i> di sekolah karena sesuai dengan bakat yang saya miliki.				
10	Saya malas mengikuti ekstrakurikuler <i>Softball</i> karena kurang menyenangkan				
11	Saya mengikuti ekstrakurikuler <i>Softball</i> karena saya ingin mendapat prestasi di bidang olahraga.				
12	Sering mengikuti latihan <i>Softball</i> membuat saya siap mengikuti pertandingan antar sekolah.				
13	Mengikuti ekstrakurikuler <i>Softball</i> di sekolah membuat saya lebih sigap dalam mengambil keputusan.				
	KELELAHAN	SS	S	TS	STS
14	Saya malas mengikuti ekstrakurikuler <i>Softball</i> karena banyak bergerak dan membuat tubuh saya cepat lelah.				
15	Ekstrakurikuler <i>Softball</i> membutuhkan tenaga yang cukup besar tetapi tidak menghambat saya untuk mengikuti				

	kegiatan yang lain.				
16	Saya tidak cepat lelah ketika mengikuti ekstrakurikuler <i>Softball</i> .				
17	Saya mengikuti ekstrakurikuler <i>Softball</i> karena terpaksa				
18	Saya sering merasa bosan ketika mengikuti ekstrakurikuler <i>Softball</i>				
	FAKTOR EKSTERN				
	KELUARGA	SS	S	TS	STS
19	Keluarga mendorong saya untuk mengikuti ekstrakurikuler <i>Softball</i> agar bisa masuk tim <i>Softball</i> di luar sekolah.				
20	Keluarga mendukung saya untuk mencari pengalaman baru dengan mengikuti ekstrakurikuler <i>Softball</i> .				
21	Keluarga menyuruh saya menjadi atlet <i>Softball</i> karena berpeluang prestasi.				
22	Keluarga membelikan fasilitas untuk memperlancar latihan ekstrakurikuler <i>Softball</i> di sekolah.				
23	Keluarga melarang saya untuk mengikuti ekstrakurikuler <i>Softball</i> di sekolah karena menyita waktu.				
24	Keluarga adalah orang yang berkecimpung di dunia olahraga sehingga saya mengikuti ekstrakurikuler <i>Softball</i> .				
	SEKOLAH	SS	S	TS	STS
25	Sekolah menyediakan pelatih yang berkompeten dalam olahraga <i>Softball</i>				
26	Sekolah menyediakan peralatan <i>Softball</i> untuk latihan <i>Softball</i> .				
27	Fasilitas pendukung olahraga <i>Softball</i> seperti buku – buku tentang <i>Softball</i> tersedia di perpustakaan dalam jumlah yang sedikit.				
28	Jadwal kegiatan ekstrakurikuler <i>Softball</i> yang diadakan di sekolah mengganggu rutinitas saya.				
29	Sekolah tidak mempunyai lapangan <i>softball</i> sehingga pelaksanaan latihan <i>softball</i> kurang berjalan dengan lancar.				
30	Sekolah tidak menyediakan tempat barang (loker) pada waktu latihan.				
	MASYARAKAT	SS	S	TS	STS
31	Saya mengikuti ekstrakurikuler <i>Softball</i> karena ingin mengenalkan olahraga <i>Softball</i> di masyarakat.				
32	Olahraga <i>Softball</i> kurang begitu populer				

	(disukai) di lingkungan tempat tinggal saya.				
	ORGANISASI	SS	S	TS	STS
33	Kepengurusan ekstrakurikuler <i>Softball</i> di sekolah berjalan dengan baik				
34	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler <i>Softball</i> di sekolah sehingga saya dapat menjadi panitia di kejuaraan kabupaten				
35	Saya menjadi pengurus di ekstrakurikuler <i>Softball</i>				
36	Menjadi pengurus ekstrakurikuler <i>Softball</i> membuat saya sulit membagi waktu untuk latihan				

Lampiran 5. Data Mentah Uji Coba Instrumen

DATA UJI COBA ANKET PENELITIAN (SMA MUH 1 YOGYAKARTA, JUMAT 12 APRIL 2019)

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	TOTAL	
1	Narauastu	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	1	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	117	
2	Falqur	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	111	
3	Rio	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	1	4	4	1	3	4	1	4	1	4	1	3	4	123	
4	Bima	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	111	
5	Happy	3	3	2	3	3	2	3	2	2	1	3	4	2	2	2	2	4	4	3	3	2	1	1	4	3	3	4	1	2	3	3	4	3	2	1	92		
6	Rangga	3	3	2	2	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	4	1	3	3	3	4	4	3	2	1	3	2	1	3	100	
7	Busaina	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	2	3	102	
8	Bacas	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	1	4	3	3	2	3	3	124	
9	Rafie	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	92	
10	Ericko	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	3	3	133	
11	Haekal	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	2	2	1	3	3	3	3	1	3	2	3	2	2	3	99		
12	Nurmahdi	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	1	4	126		
13	Zufar	3	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	2	2	3	115	
14	Athallah	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	1	3	1	3	3	4	4	120	
15	Satro	3	3	3	2	4	4	4	3	1	4	2	3	3	4	2	3	4	4	1	3	1	1	3	1	3	4	2	3	4	2	3	2	3	2	2	1	97	
16	Liyuzo	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	2	4	4	1	1	1	1	3	2	4	3	2	4	114	
17	Ilham	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	110	
18	Fakhri	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	1	3	4	4	4	2	4	4	2	3	115	
19	Raykhan	4	4	4	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	1	4	3	3	4	123	
20	Fanny	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	109		
21	Fitto	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	1	2	3	2	2	2	3	3	3	104		
22	Raja	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	4	122	
23	Lukman	3	3	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	1	3	4	4	3	4	3	2	4	2	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	2	2	4	115
24	Rezy	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	100
25	Azhar	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	3	2	2	4	108		
26	Bagus	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	134
27	Nanda	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	111		
28	Aditya	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	110	
29	Febrian	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	123
30	Haekal	3	3	2	3	3	2	3	2	2	1	3	4	2	2	2	2	4	2	2	3	2	4	1	3	3	3	4	4	3	2	1	3	2	1	3	2	1	91

Lampiran 6. Tabel Hasil Uji Validitas

Tabel 26. Hasil Uji Validitas

No. Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,50	0,361	Valid
2	0,48	0,361	Valid
3	0,60	0,361	Valid
4	0,61	0,361	Valid
5	0,18	0,361	Tidak Valid
6	0,56	0,361	Valid
7	0,13	0,361	Tidak Valid
8	0,71	0,361	Valid
9	0,82	0,361	Valid
10	0,64	0,361	Valid
11	0,49	0,361	Valid
12	0,47	0,361	Valid
13	0,74	0,361	Valid
14	0,54	0,361	Valid
15	0,38	0,361	Valid
16	0,68	0,361	Valid
17	0,65	0,361	Valid
18	0,46	0,361	Valid
19	0,36	0,361	Tidak Valid
20	0,54	0,361	Valid
21	0,51	0,361	Valid
22	0,67	0,361	Valid
23	0,54	0,361	Valid

24	0,56	0,361	Valid
25	0,59	0,361	Valid
26	0,57	0,361	Valid
27	-0,26	0,361	Tidak Valid
28	0,01	0,361	Tidak Valid
29	0,05	0,361	Tidak Valid
30	0,13	0,361	Tidak Valid
31	0,60	0,361	Valid
32	0,05	0,361	Tidak Valid
33	0,36	0,361	Valid
34	0,40	0,361	Valid
35	0,50	0,361	Valid
36	0,55	0,361	Valid

Lampiran 7. Instrumen Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Faktor-Faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates

Sehubungan Dengan Penelitian yang Berjudul Faktor-Faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler *Softball* di SMA N 1 Wates, maka saya mohon kesediaan siswa/siswi untuk mengisi angket yang terlampir dengan petunjuk berikut :

A. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Cara Menjawab pertanyaan

1. Telitilah dengan baik setiap butir pertanyaan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
3. Dimohon untuk menjawab semua butir pertanyaan.
4. Berilah tanda centang (\checkmark) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh :

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya mengikuti ekstrakurikuler <i>Softball</i> karena lapangan <i>Softball</i> cukup layak untuk berlatih.	\checkmark			

C. Butir-Butir Pernyataan

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
	FAKTOR INTERN	SS	S	TS	STS
	JASMANIAH				
1	Saya mengikuti ekstrakurikuler <i>Softball</i> untuk menjaga kesehatan.				
2	Saya mempunyai stamina yang bagus sehingga saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler <i>Softball</i> di sekolah.				
3	Saya mengikuti ekstrakurikuler <i>Softball</i> karena memiliki tubuh yang tinggi.				
4	Postur tubuh yang atletis mendorong saya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler <i>Softball</i> di sekolah.				
5	Pendengaran saya tidak berfungsi dengan baik sehingga saya kesulitan ketika diberikan instruksi oleh pelatih				
	PSIKOLOGIS	SS	S	TS	STS
6	Kegiatan ekstrakurikuler <i>Softball</i> menurut saya menyenangkan dan membuat saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler <i>Softball</i> .				
7	Saya giat mengikuti ekstrakurikuler <i>Softball</i> di sekolah karena sesuai dengan bakat yang saya miliki.				
8	Saya malas mengikuti ekstrakurikuler <i>Softball</i> karena kurang menyenangkan				
9	Saya mengikuti ekstrakurikuler <i>Softball</i> karena saya ingin mendapat prestasi di bidang olahraga.				
10	Sering mengikuti latihan <i>Softball</i> membuat saya siap mengikuti pertandingan antar sekolah.				
11	Mengikuti ekstrakurikuler <i>Softball</i> di sekolah membuat saya lebih sigap dalam mengambil keputusan.				
	KELELAHAN	SS	S	TS	STS
12	Saya malas mengikuti ekstrakurikuler <i>Softball</i> karena banyak bergerak dan membuat tubuh saya cepat lelah.				
13	Ekstrakurikuler <i>Softball</i> membutuhkan tenaga yang cukup besar tetapi tidak menghambat saya untuk mengikuti kegiatan yang lain.				
14	Saya tidak cepat lelah ketika mengikuti ekstrakurikuler <i>Softball</i> .				

15	Saya mengikuti ekstrakurikuler <i>Softball</i> karena terpaksa				
16	Saya sering merasa bosan ketika mengikuti ekstrakurikuler <i>Softball</i>				
	FAKTOR EKSTERN				
	KELUARGA	SS	S	TS	STS
17	Keluarga mendukung saya untuk mencari pengalaman baru dengan mengikuti ekstrakurikuler <i>Softball</i> .				
18	Keluarga menyuruh saya menjadi atlet <i>Softball</i> karena berpeluang prestasi.				
19	Keluarga membelikan fasilitas untuk memperlancar latihan ekstrakurikuler <i>Softball</i> di sekolah.				
20	Keluarga melarang saya untuk mengikuti ekstrakurikuler <i>Softball</i> di sekolah karena menyita waktu.				
21	Keluarga adalah orang yang berkecimpung di dunia olahraga sehingga saya mengikuti ekstrakurikuler <i>Softball</i> .				
	SEKOLAH	SS	S	TS	STS
22	Sekolah menyediakan pelatih yang berkompeten dalam olahraga <i>Softball</i>				
23	Sekolah menyediakan peralatan <i>Softball</i> untuk latihan <i>Softball</i> .				
	MASYARAKAT	SS	S	TS	STS
24	Saya mengikuti ekstrakurikuler <i>Softball</i> karena ingin mengenalkan olahraga <i>Softball</i> di masyarakat.				
	ORGANISASI	SS	S	TS	STS
25	Kepengurusan ekstrakurikuler <i>Softball</i> di sekolah berjalan dengan baik				
26	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler <i>Softball</i> di sekolah sehingga saya dapat menjadi panitia di kejuaraan kabupaten				
27	Saya menjadi pengurus di ekstrakurikuler <i>Softball</i>				
28	Menjadi pengurus ekstrakurikuler <i>Softball</i> membuat saya sulit membagi waktu untuk latihan				

Lampiran 8. Permohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Colombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 513092, 586168 psw: 282, 289, 291, 541

Nomor : 04.40/UN.34.16/PP/2019.

15 April 2019

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

**Kepada Yth.
Kepala SMA Negeri 1 Wates
di Tempat.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Pardani Nurlaili
NIM : 15601241053
Program Studi : PJKR
Dosen Pembimbing : Dr. Agus Susworo DM.
NIP : 197108082001121001
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : April s/d Juni 2019.
Tempat : SMA N 1 Wates, Jln. Terbansari Nomor. 1 Wates Kulon Progo.
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Pendorong Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Softball di SMA N 1 Wates.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 9. Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 WATES**

Jln Terbahsari No.1, Wates, Kulon Progo. Telepon (0274)773067 Faksimile: 0274774352
Website: sman1wates.sch.id Email: smu1_wates@yahoo.com, Kode Pos 55611

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

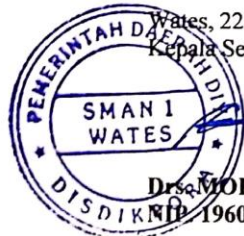
Nomor : 070 / 225

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Wates, di Wates Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa:

Nama : PARDANI NURLAILI
NO. MHS/NIM : 15601241053
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta
Program Studi : PJKR
Lokasi/Obyek : SMA Negeri 1 Wates
Waktu : April s/d Juni 2019

Telah mengambil data penelitian di SMAN 1 Wates dengan judul:
**FAKTOR-FAKTOR PENDORONG SISWA MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER
SOFTBALL DI SMA N 1 WATES**

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Wates, 22 April 2019
Kepala Sekolah

Drs. MOKH. KOMARUL ADNAN, M.Pd.
NIP. 19600704 198803 1 009

Lampiran 10. Data Kasar

NO	NAMA	1	2	3	4	5	Total	6	7	8	9	10	11	Total	12	13	14	15	16	Total	17	18	19	20	21	Total	22	23	Total	24	Total	25	26	27	28	Total	total int	total eks	Total Keseluruhan								
1	Khairi	4	3	2	1	3	13	3	2	3	4	3	2	17	2	3	3	1	1	10	3	2	2	3	1	11	4	3	7	4	4	2	2	1	3	8	40	30	70								
2	Citra	3	3	1	2	4	13	4	3	3	3	3	3	19	3	3	3	3	3	15	3	3	3	4	1	14	4	3	7	4	4	3	3	2	3	11	47	36	83								
3	Michael	3	3	4	3	4	17	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	4	3	16	3	3	3	3	3	15	3	2	5	3	3	3	2	1	4	10	51	33	84								
4	Leonardus	4	3	2	1	4	14	3	2	3	4	4	4	20	4	2	3	2	3	14	4	3	2	3	1	13	4	4	8	4	4	3	1	1	4	9	48	34	82								
5	Yohanes	3	3	4	3	4	17	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15	3	3	2	3	1	12	4	3	7	3	3	3	2	2	2	9	50	31	81								
6	Raihan	3	3	2	2	4	14	3	3	3	4	4	4	21	3	3	3	3	2	14	3	2	1	4	1	11	1	1	2	3	3	1	3	3	3	10	49	26	75								
7	Lydia	4	3	3	4	4	18	3	3	4	4	4	4	22	4	4	3	4	2	17	3	3	3	3	3	15	1	1	2	3	3	1	3	3	3	10	57	30	87								
8	Ayu	3	3	2	3	4	15	4	3	3	4	4	4	22	3	4	3	4	3	17	3	2	3	3	1	12	1	1	2	2	2	2	3	3	3	11	54	27	81								
9	Hendra	4	4	2	3	4	17	4	3	4	4	4	3	22	4	4	3	4	3	18	2	2	2	4	1	11	2	2	4	2	2	3	3	2	3	11	57	28	85								
10	Adetyafani	4	3	2	4	16	4	3	3	4	3	3	3	20	4	3	2	3	3	15	4	4	4	2	18	3	3	6	4	4	3	2	2	4	11	51	39	90									
11	Rona	3	2	1	1	3	10	3	2	3	3	2	1	14	3	3	3	3	2	14	1	1	1	2	1	6	1	3	4	1	1	1	1	1	1	4	38	15	53								
12	Asih	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	3	2	17	3	3	2	3	3	14	3	2	2	3	2	12	3	3	6	2	2	3	2	2	3	10	47	30	77								
13	Dwi	4	4	2	2	4	16	4	3	3	4	3	3	20	3	3	3	3	3	15	3	2	2	3	3	13	3	3	6	2	2	3	2	2	3	10	51	31	82								
14	Endang	3	3	2	2	4	14	3	3	3	4	3	3	19	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	1	13	1	1	2	3	3	1	3	2	3	9	48	27	75								
15	Alifia	3	3	1	1	4	12	3	3	3	3	3	3	18	4	3	3	4	3	17	3	3	3	3	3	15	1	1	2	3	3	1	3	2	3	9	47	29	76								
16	Anita	4	4	4	3	19	4	4	3	4	4	4	4	23	3	2	3	4	2	14	4	4	4	4	3	19	3	3	6	3	3	2	4	3	2	11	56	39	95								
17	Pragita	3	3	2	2	4	14	4	3	4	4	4	4	23	4	3	3	4	4	18	4	4	3	4	2	17	3	3	6	3	3	3	4	4	4	15	55	41	96								
18	Riana	3	3	2	3	3	14	4	3	3	4	3	3	20	2	2	2	3	4	13	3	2	3	3	4	15	3	4	7	2	2	1	4	1	4	10	47	34	81								
19	Gala	4	2	4	1	4	15	4	4	4	3	3	3	21	3	3	2	4	4	16	4	3	3	4	3	17	4	4	8	1	1	1	1	1	4	7	52	33	85								
20	Ilham	3	3	2	4	3	15	2	2	2	3	3	3	15	3	3	3	2	2	13	3	3	1	3	1	11	3	1	4	2	2	3	2	1	4	10	43	27	70								
21	Ramadhan	3	4	3	3	2	15	2	3	2	4	3	3	17	1	4	3	2	1	11	3	4	4	1	4	16	3	3	6	3	3	4	3	4	1	12	43	37	80								
22	Zaky	2	3	2	2	3	12	4	3	3	3	3	3	19	4	4	4	3	4	19	3	2	2	3	2	12	4	3	7	2	2	2	3	2	3	10	50	31	81								
23	Rangga	4	3	2	3	4	16	4	2	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15	4	3	3	4	2	16	3	4	7	3	3	3	3	2	4	12	49	38	87								
24	Tri	4	3	2	2	2	13	4	3	3	4	3	4	21	3	3	3	3	3	15	3	4	3	3	2	15	3	3	6	3	3	2	4	3	3	12	49	36	85								
25	Kingkin	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	6	2	2	3	3	3	3	12	48	35	83								
26	Ariadani	4	3	2	2	4	15	4	3	3	3	3	3	19	3	2	3	3	3	14	4	2	2	3	2	13	2	1	3	3	3	1	2	2	2	7	48	26	74								
27	Yoga	4	4	3	4	4	19	4	3	4	4	4	3	22	2	4	3	4	2	15	4	3	2	3	3	15	1	3	4	1	1	1	1	3	4	9	56	29	85								
28	Irfan	3	3	3	3	4	16	3	3	4	3	3	3	19	4	3	3	4	4	18	3	3	2	3	2	13	3	3	6	3	3	3	3	3	3	12	53	34	87								
29	Ramdhan	3	3	3	3	4	16	3	3	4	3	3	3	19	4	3	3	4	4	18	3	3	2	2	2	12	3	3	6	3	3	3	3	3	3	12	53	33	86								
30	Andhika	3	3	2	2	3	13	3	3	3	2	3	3	17	3	3	3	3	3	15	3	2	2	3	2	12	3	3	6	3	3	3	2	2	3	10	45	31	76								
31	Priyo	4	2	2	2	3	13	4	3	4	1	4	2	18	4	3	3	4	4	18	3	2	2	3	2	12	2	4	6	2	2	1	1	1	4	7	49	27	76								
32	Septian	4	2	2	2	3	13	4	3	3	4	4	4	22	3	3	2	3	3	14	3	3	2	3	2	13	3	3	6	3	3	2	2	2	3	9	49	31	80								
33	Fembi	4	2	4	1	4	15	4	4	4	3	3	3	21	3	3	2	4	3	15	4	3	3	4	2	16	3	4	7	3	3	3	3	2	4	12	51	38	89								
34	Salma	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	3	2	17	3	3	2	3	3	14	3	4	3	3	2	15	3	3	6	3	3	2	4	3	3	12	47	36	83								
35	Maryuwini	3	2	1	1	3	10	3	2	3	3	2	1	14	3	3	3	3	2	14	4	4	4	4	3	19	3	3	6	3	3	2	4	3	2	11	38	39	77								
36	Gunawan	3	3	2	4	3	15	2	2	2	3	3	3	15	3	3	3	2	1	12	3	4	4	1	4	16	3	3	6	3	3	4	3	4	1	12	42	37	79								
37	Boga	2	3	2	2	3	12	4	3	3	3	3	3	19	4	4	4	3	3	18	3	2	2	3	2	12	3	3	6	3	3	2	4	3	3	12	49	33	82								
38	Andrea	3	3	3	3	4	16	3	3	4	3	3	3	19	3	2	3	3	3	14	4	2	2	3	2	13	2	1	3	3	3	3	3	3	12	49	31	80									
39	Soni	3	2	2	2	3	12	4	3	4	1	4	2	18	4	2	3	3	3	16	3	2	2	3	3	13	3	3	6	2	2	3	2	2	3	10	46	31	77								
40	Yushita	3	3	1	2	4	13	4	3	3	3	3	3	19	4	4	4	3	4	19	3	2	2	3	2	12	2	1	3	3	3	1	2	2	2	7	51	25	76								
JUMLAH							584								760								609								550				213				100					407	1953	1278	3231

Lampiran 11. Dokumentasi



Gambar 22 Uji Coba Instrumen Penelitian di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta



Gambar 23 Proses Pengambilan Data Penelitian di SMA N 1 Wates (Kamis, 18 April 2019)